



**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM
KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA KOTA SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**OLEH
KHABIBAH YULI UTAMI
7101409001**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pemimbing II

Dr. Partono Thomas, MS
NIP. 195212191982031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Tarsis Tarmuji, M.M
NIP. 194911211976031002

Anggota I

Anggota II

Dr. Partono Thomas, MS
NIP.195212191982031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Juli 2013

Khabibah Yuli Utami
NIM.7101409001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. Jadilah kamu orang yang kakinya menapak di dunia, tapi cita-citanya menggantung di langit (La Tahzan)
2. Sesungguhnya Allah mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan (QS. Hud: 46)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang tiada hentinya memberiku doa dan dukungan
2. Kakakku yang selalu memberiku motivasi dan semangat
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter dan Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013” dalam rangka menyelesaikan studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti program strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang

4. Dr. Partono Thomas, MS. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
6. Drs. Tarsis Tarmuji, M.M yang telah memberikan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.
7. Drs. Marimin, M.Pd yang telah memberikan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.
8. Bambang Dwi H, S.Pd, M.Pd. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Salatiga yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru-guru produktif akuntansi yang telah membantu dalam penelitian
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan pada skripsi ini pada umumnya.

Semarang, 25 Juli 2013

Penulis

SARI

Khabibah Yuli Utami. 2013. “*Pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dr. Partono Thomas, MS dan Dosen Pembimbing II Radiana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Sikap Guru, dan Prestasi Belajar Produktif Akuntansi.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pendidikan karakter dan sikap guru. Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa prestasi belajar produktif akuntansi siswa ada sebanyak 25% yang belum mencapai ketuntasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling proportional random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Secara deskriptif rata-rata pendidikan karakter berada dalam kategori cukup baik (77%), dan sikap guru berada dalam kategori baik (89%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi (42%). Pendidikan karakter berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar produktif akuntansi (26,2%). Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar produktif akuntansi (10,5%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter dan sikap guru berpengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Oleh karena itu, disarankan siswa hendaknya memperhatikan sikap-sikap yang dapat membentuk karakter yang lebih baik saat proses belajar mengajar produktif akuntansi berlangsung; guru hendaknya memperhatikan hubungan dengan siswa saat proses belajar mengajar produktif akuntansi sedang berlangsung agar terwujud hubungan yang positif antara siswa dan guru; Sekolah hendaknya lebih memperhatikan penerapan pendidikan yang berkarakter dan sikap guru untuk peningkatan kualitas.

ABSTRACT

Utami, Khabibah Yuli. 2013. *"The influence of character education and teacher attitudes in teaching and learning activities in the classroom to the learning achievement of class X students earning accounting program accounting expertise SMK Negeri 1 Salatiga Salatiga Academic Year 2012/2013"*.. Economics Education Department, Faculty of Economics, Semarang State University. Dr. Partono Thomas, MS, and Guide II Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Keywords: Character Education, Teacher Attitudes, and Productive Learning Achievement in Accounting.

Student achievement is influenced by several factors, both internal factors and external factors. In this study the factors thought to affect student achievement is teacher attitude and character education. The research objective was to determine whether there is a positive effect of character education teacher attitudes in teaching and learning activities in the classroom to the learning achievement of class X students earning accounting program accounting expertise in SMK Negeri 1 Salatiga.

The subjects were students of class X program accounting expertise in SMK Negeri 1 Salatiga. The population consists of 111 students. The sampling technique used is proportional random sampling technique of sampling. Methods of collecting data documentation and questionnaires. Methods of data analysis using descriptive percentages and multiple linear regression.

Average descriptive character education is in pretty good category (77%), and the attitudes of teachers are in a good category (89%). The results showed that the educational character and attitude of the teacher in teaching and learning activities in the classroom simultaneously have an influence on the achievement of productive accounting (42%). Character education partial effect on academic achievement productive accounting (26.2%). Attitude of the teacher in teaching and learning activities in the classroom partial effect on academic achievement productive accounting (10.5%).

Based on the above results, it can be concluded that the character and attitude of the teacher education affect student achievement productive X-class accounting program accounting expertise in SMK Negeri 1 Salatiga. Therefore, it is suggested students should pay attention to the attitudes that can form a better character when accounting productive learning process takes place; teachers should pay attention to the relationship with the students during the learning process ongoing accounting productive in order to realize a positive relationship between students and teachers; schools should pay more attention to the implementation of character education and improving the quality of teacher attitudes remedy.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	11
2.1.1 Mata Pelajaran Produktif Akuntansi	12
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
2.1.3 Pengukuran Prestasi Belajar	17
2.2 Pendidikan Karakter.....	18
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	18
2.2.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter	19
2.2.3 Penerapan Pendidikan Karakter	20
2.2.4 Pembelajaran Akuntansi yang Berkarakter	20
2.2.5 Indikator Pendidikan Karakter	23
2.3 Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar	23

2.3.1	Pengertian Sikap Guru	23
2.3.2	Peranan Guru dalam Pembelajaran	25
2.3.3	Penerapan Sikap Guru dalam Pembelajaran	26
2.3.4	Indikator Sikap Guru dalam Pembelajaran	26
2.4.1	Kerangka Berfikir	27
2.4.2	Pengembangan Hipotesis Penelitian	33
BAB 3	METODE PENELITIAN	34
3.1	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.1.1	Populasi	34
3.1.2	Sampel Penelitian	34
3.1.3	Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2	Variabel penelitian	36
3.3.1	Variabel Terikat	37
3.3.2	Variabel Bebas	37
3.3	Metode Pengumpulan Data	38
3.4.1	Metode Kuesioner (Angket)	39
3.4.2	Metode Dokumentasi	40
3.4	Validitas dan Reliabilitas	40
3.4.1	Validitas	40
3.4.2	Reliabilitas	42
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Analisis Deskriptif presentase	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.5.2.1	Uji Normalitas	47
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	48
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	48
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.5.3.1	Uji Hipotesis	49
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Analisis Deskriptif Persentase	52

4.1.1.1 Pendidikan Karakter	52
4.1.1.2 Sikap Guru.....	53
4.1.1.3 Prestasi Belajar	54
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.2.1 Uji Normalitas	55
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas	56
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	57
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.1.4 Uji Hipotesis	58
4.1.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	58
4.1.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.1.4.3 Uji Parsial (Uji t)	60
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengaruh Pendidikan Karakter dan Sikap Guru dalam Kegiatan belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi belajar Produktif Akuntansi	63
4.2.2 Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi belajar Produktif Akuntansi	65
4.2.3 Pengaruh Sikap Guru dalam Kegiatan belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi belajar Produktif Akuntansi.....	67
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Prestasi Belajar Siswa Hasil Observasi	3
Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.2 Penentuan Pengambilan Sampel	36
Tabel 3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Pendidikan Karakter	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Sikap Guru.....	42
Tabel 3.6 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif Pervariabel	45
Tabel 3.7 Deskripsi Skor Pendidikan Karakter	46
Tabel 3.8 Deskripsi Skor Sikap Guru	47
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pendidikan Karakter	53
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Sikap Guru	53
Tabel 4.3 Deskripsi Persentase Prestasi Belajar	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	59

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Deterinasi (R^2)	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara observasi awal.....	75
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrument	78
Lampiran 3 Angket Uji Coba Instrument	79
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	83
Lampiran 5 Angket Penelitian	84
Lampiran 6 Data Uji Coba Instrumen.....	88
Lampiran 7 Data Responden	94
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Per Variabel.....	98
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Variabel Pendidikan Karakter	101
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Variabel Sikap Guru.....	105
Lampiran 11 Statistik Deskriptif	109
Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik	117
Lampiran 13 Uji Regresi Linier Berganda.....	119
Lampiran 14 Surat-Surat Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dibagi menjadi beberapa aspek pencapaian yang diharapkan, aspek-aspek tersebut yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut seharusnya memiliki keseimbangan, namun pendidikan sekarang yang lebih mengedepankan aspek kognitif membuat siswa mengalami tekanan psikis yang berujung pada pemberontakan, kekecewaan dan keputusan yang pada akhirnya terjadi ketidakpedulian anak-anak terhadap lingkungan sekitar.

Sekolah berperan penting di dalam menghadapi masalah tersebut di atas dimana masalah tersebut sering terjadi pada usia-usia sekolah menengah. Di Indonesia sekolah menengah di bagi menjadi beberapa jenis dengan kualifikasi lulusan yang diharapkan masing-masing yaitu SMA atau Sekolah Menengah Atas dengan lebih diutamakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, MAN atau Madrasah Aliyah Negeri dengan lebih diutamakan pendidikan beragama

kemudian SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah dimana diharapkan nantinya akan dapat melahirkan siswa-siswa yang berkompeten dibidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus.

Lulusan yang baik dilihat dari prestasi belajar yang diraihinya di sekolah Syah (2008: 141) Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi Belajar merupakan gabungan dari hasil belajar dimana dari hasil belajar beberapa Kompetensi Dasar kemudian di tes. Hasil dari tes tersebut akan dapat memperlihatkan mana siswa yang dapat disebut pandai, sedang dan kurang. Produktif akuntansi yang merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SMK program keahlian akuntansi juga menerapkan hal tersebut dimana prestasi belajar menjadi tolak ukur di dalam keberhasilan selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang baik berarti selama proses belajar mengajar siswa dapat menyerap dengan baik apa yang telah dijelaskan oleh guru sebaliknya prestasi belajar yang buruk berarti menandakan bahwa selama proses belajar mengajar siswa tidak mampu menerima dengan baik.

Dari observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Salatiga pada tanggal 20 Januari 2013 diperoleh data seperti yang di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1 Salatiga
Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif akuntansi Kelas X						
	Frekuensi				%	Keterangan
Kelas		AK1	AK2	AK3		
Nilai	0 - 7,6	8	10	11	26%	Tidak Tuntas
	7,6 - 100	30	27	25	74%	Tuntas
Jumlah		38	37	36	100%	

Sumber : SMK Negeri 1 Salatiga

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan mata pelajaran produktif akuntansi sebesar 26% jumlah tersebut dapat dikatakan besar mengingat mata pelajaran produktif produktif akuntansi merupakan pelajaran pokok dari jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga.

Prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi jasmaniah, psikologis dan kelelahan sedangkan dari faktor Eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor Internal siswa merupakan peningkatan prestasi belajar siswa dimana siswa memiliki dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk berusaha, sedangkan faktor eksternal merupakan dorongan yang datang dari luar diri siswa, dimana salah satunya yaitu pendidikan karakter yang merupakan dorongan yang diberikan oleh lingkungan sekolah agar siswa nantinya dapat berkarakter atau berbudi baik sehingga diharapkan mampu untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Thamrin (2012: 34) menjelaskan bahwa karakter budaya akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Benninga et al. (2003: 26) menyebutkan bahwa sekolah dengan total pengimplementasian pendidikan karakter yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula. Menurut Zins (dalam Wiyani, 2012:17) menegaskan bahwa kecerdasan emosional, yang di dalamnya terkait erat dengan pendidikan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor tersebut ternyata bukan terletak pada kecerdasan intelektual melainkan pada karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, kemampuan berkomunikasi.

SMK Negeri 1 Salatiga sebagai salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter di dalamnya sudah menerapkan dengan baik, dimana di dalam sekolah tersebut terdapat kantin kejujuran yang mengajarkan siswanya untuk jujur saat di kantin. Di dalam proses pembelajaranpun khususnya produktif akuntansi penerapan pendidikan karakter sudah berjalan baik terbukti dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Produktif akuntansi sebagai mata pelajaran pokok dalam kelas program keahlian akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan karakter ini, dimana disetiap tahapan dalam proses produktif akuntansi, guru dapat menerapkan pendidikan karakter di dalamnya. Tahapan yang pertama dalam produktif akuntansi yaitu pengidentifikasian di dalam pengidentifikasian ini siswa dapat dinilai pendidikan karakternya yaitu yang pertama jujur dimana siswa

memasukkan nominal transaksi yang sebenarnya ke dalam bukti transaksi yang telah disediakan atau tidak, kedua bertanggungjawab apakah siswa dapat mempertanggungjawabkan jumlah yang telah mereka masukkan ke dalam bukti transaksi. Tahapan yang kedua yaitu pencatatan nilai pendidikan karakter yang dapat di ambil di dalam tahap pencatatan ini antara lain yang pertama percaya diri dimana siswa ini mampu memasukkan nominal yang tercantum dalam bukti transaksi ke dalam jurnal umum dengan yakin bahwa yang dimasukkan benar yang kedua yaitu mandiri yakni siswa mampu mengerjakan sendiri dalam pencatatan. Tahapan yang ketiga yaitu penggolongan di dalam penggolongan ini nilai pendidikan karakter yang dapat di ambil adalah disiplin karena di dalam tahap penggolongan ini siswa harus disiplin di dalam setiap memasukkan akun yang muncul ke dalam kolom akun yang sesuai .Tahapan yang terakhir yaitu Penyajian Laporan Keuangan di dalam Penyajian ini nilai pendidikan karakter yang dapat di ambil adalah adil dimana seperti hasil dari laporan keuangan yang seharusnya sama antara bagian kanan dan bagian kiri.

Pendidikan karakter dalam pelajaran produktif produktif akuntansi dapat dinilai pula dalam tugas kelompok yang diberikan dimana dapat dilihat apakah siswa ini mampu bekerjasama dengan teman – teman dalam satu kelompok. Dapat pula dilihat tanggungjawab siswa dari PR yang diberikan kepada siswa, apakah siswa sanggup bertanggungjawab mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru.

Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas pun sangat penting di dalam peningkatan prestasi belajar siswa dimana sikap guru ini

merupakan faktor eksternal siswa yang berasal dari lingkungan sekolah yaitu guru. UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 (dalam Wiyani, 2012: 81) menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jadi yang dimaksud peran guru dalam hal ini adalah seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dalam rangka mencapai hasil yang di harapkan yaitu prestasi belajar. Sitopu (2010: 32) menjelaskan bahwa sikap guru dalam pembelajaran di dalam kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Guru merupakan faktor yang memengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping materi yang di sampaikan. Menurut Wiyani (2012: 83) Guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik, inilah yang tergolong kategori peran guru sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah. Di dalam kenyataan di lapangan kita juga sering mendengar ada guru yang melakukan kekerasan terhadap siswa, ada guru yang berkata-kata kasar kepada siswa yang sampai akhirnya siswa menjadi takut untuk belajar di sekolah bahkan mengalami trauma psikis dan pada akhirnya akan menurunkan prestasi belajarnya.

Sikap guru dalam belajar mengajar di dalam kelas ini sangat penting karena sikap mereka akan menjadi teladan bahkan motivasi tersendiri bagi para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Disebutkan Wiyani (2012: 85) Sikap guru yang harus ditekankan kepada siswa ada 5 yaitu keteladanan artinya memberikan teladan yang baik, baik itu moral, etika atau akhlak, dimanapun ia berada, inspirator yaitu seorang guru akan menjadi inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju bagi siswanya, motivator yaitu guru dapat dengan sengaja seperti pemberian hadiah, mengadakan ulangan dan sebagainya, dan dengan spontan seperti dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dinamisator guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga menjadi "lokomotif" yang benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan dan kearifan yang tinggi, evaluator yaitu guru harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 1 Salatiga sebagai salah satu sekolah terbaik di Salatiga memiliki pendidik-pendidik yang profesional dimana dari hasil observasi awal dan juga selama penulis melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK Negeri 1 Salatiga, guru-guru produktif akuntansi yang terdapat di sekolah tersebut memiliki sikap yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti penyampaian materi yang baik, interaksi yang baik dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga melaksanakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) saat di luar kelas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas perlu dilakukan penelitian yang mengkaji **“Pengaruh Pendidikan Karakter dan Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Dalam Kelas terhadap Prestasi belajar Produktif akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan yang dapat dijadikan petunjuk dan alat kontrol untuk mencapai hasil yang diharapkan agar dapat terlaksana dengan baik dan teratur, sehingga tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pendidikan karakter terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui pengaruh positif sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor

yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan sikap yang baik di dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan pendidikan karakter untuk siswanya dan juga peningkatan kualitas sikap guru dalam mengajar untuk peningkatan prestasi belajar produktif akuntansi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Syah (2011: 68) "Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Menurut Slameto berpendapat bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (2010: 2).

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas, Syah (2011: 117) antara lain : 1) Perubahan Intensional dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari 2) Perubahan Positif dan aktif 3) Perubahan aktif dan fungsional. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Syah (2008: 141) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah

program. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

2.1.1 Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)* yaitu “proses pengidentifikasi, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan dan pertimbangan keputusan berinformasikan oleh pemakai informasi dan yang terkini”, sedangkan *AICPA (The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants)* mendefinisikan “akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut” (Ikhsan & Ishak, 2008:4).

Chairi (2003:31) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan media atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pemakai yang berkepentingan dengan masalah pengelolaan usaha. Kieso (2008: 2) menyatakan bahwa akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi yaitu (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Karakteristik-karakteristik ini telah dipakai untuk

menjelaskan akuntansi selama beratus-ratus tahun. Namun, sekarang ini entitas ekonomi telah berubah secara signifikan baik dari segi ukuran maupun kompleksitas, dan pemakai yang berkepentingan juga telah bertambah secara substansial baik dari segi jumlah maupun keragaman.

Definisi selanjutnya terdapat pada APB No. 4 (Belkaoui, 2006:50) yang dapat menjelaskan akuntansi sebagai suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan di antara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada, sedangkan definisi akuntansi dari sudut pandang pemakainya yaitu “suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi” (Jusup, 2003:4).

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengikhtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengikhtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan (Taswan, 2005: 4). Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari pada jenjang SMK sejak kelas 1 hingga kelas 3.

Di dalam sekolah khususnya di SMK Negeri 1 Salatiga mata pelajaran yang di dalamnya mencakup teori-teori, alur dan informasi dalam akuntansi dinamakan mata pelajaran produktif akuntansi sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Mata pelajaran produktif akuntansi merupakan mata pelajaran dimana

di dalamnya menyampaikan proses pengidentifikasi, pengukuran, pengomunikasian, seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran data keuangan, yang terjadi karena adanya transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan. Produktif akuntansi digunakan sebagai media atau alat yang menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan untuk melaksanakan kegiatan

Kesimpulan dari pengertian-pengertian di atas dapat digunakan untuk merumuskan pengertian prestasi belajar produktif akuntansi yaitu bahwa prestasi belajar produktif akuntansi merupakan hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka (nilai) setelah dievaluasi pada mata pelajaran produktif akuntansi. Prestasi belajar produktif akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi.

Pelajaran produktif akuntansi kelas 1 semester 1 pada SMK Negeri 1 Salatiga terdiri dari lima standar kompetensi. Kelima standar kompetensi tersebut yaitu terdiri dari mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses entry jurnal, memproses buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Prestasi belajar seorang siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut akan dapat menentukan apakah siswa ini berhasil atau tidak di dalam proses pembelajaran banyak pendapat para ahli yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ini. Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas :

a. Faktor Jasmaniah

Kesehatan jasmani sangat penting dalam proses belajar mengajar karena seseorang agar dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, rekreasi, ibadah.

b. Psikologis

Bila seseorang mempunyai intelegensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan, kesiapan tinggi ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c. Faktor Kelelahan

Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehingga harus diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut terdiri atas:
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass Media, Teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat,

Menurut Purwanto (2007: 107), prestasi belajar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor dari luar
 - a. Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - b. Instrumental, yang terdiri dari kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana dan fasilitas dan administrasi/manajemen.
2. Faktor dari dalam
 - a. Fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b. Psikologi, yang terdiri dari bakat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Menurut Sudjana (2005: 39), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor

yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia.

2.1.3 Pengukuran Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Hadi dalam Sugihartono, dkk (2007: 129) “Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala”. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Proses kegiatan belajar, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan menggunakan tes sebagai alat pengukur. Alat ukur yang digunakan untuk melihat prestasi belajar akuntansi adalah tes prestasi belajar yang dilaksanakan berdasarkan suatu kompetensi. Tes prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar berdasarkan kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses entry jurnal, dan memproses buku besar.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Education yang kita terjemahkan dalam Bahasa Indonesia dengan pendidikan merupakan nomina turunan dari verba latin *Educare*. Secara etimologis, kata pendidikan/ *educare* dalam bahasa latin memiliki konotasi melatih. Pendidikan dalam artian ini merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, mengarahkan. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter didefinisikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak, sedang berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, berwatak. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tinadakan.

Menurut Khan (2010: 1) pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami. Menurut Nugroho (2011: 137) pendidikan karakter adalah suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada sekolah yang meliputi komponen

pengetahuan, kasadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia kamil.

Prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah adalah 1) Menitikberatkan pada pembiasaan perilaku sehari-hari pada bidang kehidupan beragama, tata susila, tata krama, kepemimpinan, keteladanan, kedisiplinan dan nilai budaya 2) Menitik beratkan pada pengawasan guru dan karyawan sekolah terhadap perilaku kehidupan sehari-hari siswa 3) Tidak menambah materi pelajaran yang terstruktur dalam kurikulum.

Pengertian lain pendidikan karakter menurut Menanti (dalam Thamrin 2012: 28) yaitu “ upaya untuk membangun nilai-nilai dan norma-norma yang menampilkan suasana akademik, yaitu suasana yang menampilkan perilaku sesuai nilai-nilai dan kaidah-kaidah ilmiah dalam upaya memperoleh dan membangun pengetahuan dan mencari kebenaran” dan juga menurut mustari (2011) bahwa pendidikan karakter adalah internalisasi nilai-nilai budaya ke dalam sikap dan perilaku kepada setiap peserta didik agar mereka tumbuh menjadi siswa yang cerdas, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

2.2.2 Nilai-nilai pendidikan karakter

Indonesia Heritage Foundation merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut :

Nilai-nilai yang layak untuk diajarkan kepada anak-anak untuk menjadikannya pribadi berkarakter yang disebut “9 Pilar Karakter” yakni: 1) cinta Tuhan dan kebenaran, 2) bertanggungjawab, berdisiplin dan mandiri, 3)

mempunyai amanah, 4) bersikap hormat dan santun, 5) mempunyai rasa kasih sayang, kepedulian, dan mampu bekerjasama, 6) percaya diri, kreatif dan pantang menyerah, 7) mempunyai rasa keadilan dan sikap kepemimpinan, 8) baik hati dan rendah hati, 9) mempunyai toleransi dan cinta damai.

2.2.3 Penerapan Pendidikan Karakter di dalam Kelas

Proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan peristiwa yang strategis dalam pendidikan karakter. Interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas akan menumbuhkan penanaman nilai terhadap siswa. Banyak nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa sehingga nantinya dapat mencetak siswa yang berkualitas menurut Mustari (2011) nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa sebagai berikut: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Bertanggungjawab, 4) Bergaya hidup sehat, 5) Disiplin, 6) Kerja keras, 7) Kerjasama, 8) Berjiwa wirausaha, 9) Teliti, 10) Mandiri, 11) Ingin tahu, 12) Cinta ilmu, 13) Sadar diri, 14) Patuh pada aturan sosial, 15) Respek, 16) Santun, 17) Demokratis, 18) Ekologi, 19) Nasionalis, 20) Pluralis, 21) Cerdas, 22) Suka menolong, 23) Tangguh, 24) Berani mengambil resiko, 25) Berorientasi tindakan.

2.2.4 Pembelajaran akuntansi yang berkarakter

Pembelajaran akuntansi yang berkarakter dapat diartikan sebagai penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran akuntansi kepada siswa sehingga terjadi penginternalisasian nilai-nilai tersebut ke dalam tingkah laku peserta didik pada mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan pendapat Mustari (2011) terdapat beberapa nilai yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter produktif akuntansi secara keseluruhan dalam penelitian ini namun ada juga yang

kurang dapat disesuaikan dengan pembelajaran produktif akuntansi di sekolah. Nilai-nilai yang kurang dapat diterapkan tersebut yaitu: 1) Bergaya hidup sehat, 2) Berjiwa wirausaha, 3) Mandiri, 4) Ingin tahu, 5) Cinta ilmu, 6) Sadar diri, 7) Patuh pada aturan sosial, 8) Respek, 9) Santun, 10) Ekologi, 11) Nasionalis, 12) Pluralis, 13) Cerdas, 14) Suka menolong, 15) Tangguh, 16) Berani mengambil resiko, 17) Berorientasi tindakan, hal tersebut dikarenakan nilai-nilai itu kurang spesifik untuk masuk kedalam pembelajaran berkarakter dalam mata pelajaran produktif akuntansi serta di sesuaikan atau dibandingkan dengan teori lain yang ada bahwa nilai-nilai yang dapat digunakan untuk menggambarkan pendidikan karakter ada 8 hal yaitu bersifat religius, kerjasama, demokratis, tanggungjawab, jujur, disiplin, kerja keras dan teliti.

Beberapa nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi dasar berdasarkan nilai karakter yang disebutkan Mustari (2011) yaitu :

1. Bersikap Religius

Sikap siswa terhadap guru mata pelajaran produktif akuntansi mereka saat proses belajar mengajar sedang berlangsung seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai dapat menumbuhkan sikap religius dalam diri siswa.

2. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama

Kerjasama dalam pembelajaran akuntansi dapat diterapkan misalnya saat mengerjakan soal siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok agar bisa saling membantu.

3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis

Pembelajaran yang baik adalah ketika dalam prosesnya antara siswa dan guru terdapat hubungan timbal balik, seperti tanya jawab soal.

4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab

Rasa tanggungjawab pada diri masing-masing siswa dapat dilihat seperti saat di beri pekerjaan rumah apakah mereka bertanggungjawab mengerjakan sendiri di rumah atau malah mengerjakan di sekolah.

5. Berperilaku jujur

Sebagai seorang calon akuntan seharusnya siswa di dalam mengerjakan setiap tahapan dalam akuntansi dapat menerapkan sifat jujur ini, seperti dalam tahapan pertama dalam akuntansi yaitu pengidentifikasian bukti transaksi. Siswa harus dapat memasukkan jumlah nominal yang seharusnya ke dalam bukti transaksi yang telah disediakan.

6. Bertindak disiplin

Disiplin merupakan sifat yang harus juga dimiliki oleh seorang akuntan, penerapannya dalam pembelajaran akuntansi seperti dalam tahap pencatatan karena saat memasukkan dari bukti transaksi ke dalam jurnal umum harus langsung memasukkannya agar tidak terjadi pencatatan ganda begitu pula pada saat tahap penggolongan.

7. Bekerja Keras

Sebagai calon akuntan sifat kerja keras haruslah dimiliki, sehingga dalam mengerjakan setiap tahap pengerjaan soalpun haruslah tidak patah semangat

walaupun pada hasil akhirnya belum seimbang seorang siswa harus mau untuk mencari jawaban yang benar.

8. Teliti

Dalam mengerjakan soal akuntansi teliti merupakan hal yang sangat penting karena tanpa ketelitian maka tidak akan berhasil.

2.2.5 Indikator Pendidikan Karakter

Merujuk pendapat Mustari (2011) tentang nilai karakter untuk direfleksikan dalam pendidikan karakter yang disesuaikan dalam pembelajaran produktif akuntansi, maka yang menjadi indikator pembelajaran akuntansi berkarakter dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bersikap Religius
2. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama
3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis
4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab
5. Berperilaku jujur
6. Bertindak disiplin
7. Bekerja Keras
8. Teliti

2.3 Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

2.3.1 Pengertian Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Sikap (attitude) secara historis digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer tahun 1862, yang diartikan sebagai status mental seseorang. Sejumlah ahli psikologi menyatakan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi

perasaan yang mana dapat memihak (*favorable*) maupun tidak memihak (*unfavorable*) pada suatu obyek tertentu. Kelompok ahli lain menganggap sikap sebagai komponen kognitif dan afektif yang saling berinteraksi dalam memahami dan merasakan suatu objek. Sedangkan untuk seorang guru sikap profesional guru terdapat beberapa macam yaitu 1) sikap terhadap peraturan perundang-undangan, 2) sikap terhadap organisasi profesi, 3) Sikap terhadap teman sejawat, 4) sikap terhadap anak didik, 4) sikap terhadap tempat kerja, 5) sikap terhadap pemimpin dan sikap terhadap pekerjaan. Dalam penelitian ini yang akan peneliti bahas adalah mengenai sikap guru terhadap anak didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Sikap guru merupakan seperangkat peran yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik di sekolah (Wiyani, 2012: 81). Menurut Thurstone dalam Hamalik (2012: 214) Sikap guru merupakan tingkat afeksi yang positif dan negatif meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi yang dihubungkan dengan objek psikologis yaitu peserta didik di sekolah. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karenanya, guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping materi yang disampaikan. Dengan kata lain, guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik, inilah yang tergolong kategori guru sebagai pengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (dalam Sitopu, 2010: 26) yang menyatakan guru yang dapat memahami kesulitan anak didik dalam hal belajar dan kesulitan lainnya di luar masalah

belajar yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didiknya.

2.3.2 Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Slameto (2010: 97) Secara lebih terperinci tugas guru terpusat pada:

1. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Demikianlah dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu, ia bertanggungjawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

Uraian di atas, jelas bahwa peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai direktur pengarah belajar. Sebagai direktur belajar, tugas dan tanggungjawab guru menjadi lebih meningkat yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, motivator belajar dan sebagai pembimbing.

2.3.3 Penerapan Sikap Guru dalam Pembelajaran di Dalam Kelas

Proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan tempat yang tepat di dalam pemberian contoh atau teladan yang akan diberikan oleh guru, karena di dalam proses belajar mengajar ini terjadi interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru dalam mendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan pengetahuan atau perkembangan intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan seluruh pribadi peserta didik, baik jasmani, rohani, sosial maupun yang lainnya yang sesuai dengan hakikat pendidikan. Ini dimaksudkan agar peserta didik pada akhirnya akan dapat menjadi manusia yang mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam kehidupan sebagai insan dewasa. Hamalik (2012: 39) mengemukakan sikap guru yang baik dan disenangi siswa di dalam kelas yaitu 1) Demokratis, 2) Suka bekerjasama (kooperatif), 3) Baik hati, 4) Sabar, 5) Adil, 6) Konsisten, 7) Bersifat terbuka, 8) Suka Menolong, 9) Ramah Tamah.

2.3.4 Indikator Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Merujuk pendapat, Hamalik (2012: 39) tentang sikap guru yang baik dan disenangi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa
2. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar
3. Guru bersikap dan bertindak secara tegas
4. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa
5. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa
6. Guru dapat menaati peraturan sekolah
7. Guru mampu bersikap bijaksana

2.4 Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam belajar prestasi belajar merupakan alat evaluasi untuk mengukur apakah selama proses pembelajaran itu siswa mampu untuk menerima dengan baik atau tidak yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa, guru dan orang tua.

Produktif akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran inti untuk program keahlian akuntansi di SMK. Sebagai mata pelajaran inti prestasi belajar akuntansi sangatlah penting untuk semakin ditingkatkan untuk para siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya belajar perlu dipelajari dengan baik agar dapat mengetahui cara yang terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Banyak pendapat yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran

Prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi jasmaniah, psikologis dan kelelahan sedangkan dari faktor Eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor Internal siswa merupakan peningkatan prestasi belajar siswa dimana siswa memiliki dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk berusaha, sedangkan faktor eksternal merupakan dorongan yang datang dari luar diri siswa, dimana salah satunya yaitu pendidikan karakter yang merupakan dorongan yang diberikan oleh lingkungan sekolah agar siswa nantinya dapat berkarakter atau berbudi baik sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor yang paling mempengaruhi salah satunya adalah saat proses belajar mengajar berlangsung, karena pada proses belajar mengajar inilah terjadi interaksi antara guru dan siswa, maka dari itu sikap guru saat proses belajar mengajar berlangsung sangat penting karena akan dapat menjadi teladan yang baik untuk para siswa.

Menurut Khan (2010: 1) pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami dari pengertian tersebut dapatlah di ambil suatu kesimpulan awal bahwa di dalam pendidikan karakter ini akan dapat mengajarkan seorang siswa untuk berpikir cerdas sehingga diharapkan dapat mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 1 Salatiga sudah baik, karena pendidik-pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Salatiga sudah berpengalaman dalam mengajar dan pendidikan karakterpun sudah diterapkan di SMK tersebut terbukti dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini sejalan dengan pendapat Thamrin (2012: 34) menjelaskan bahwa karakter budaya akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian Benninga et al. (2003: 26) mengemukakan bahwa implementasi pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian Nugroho (2011: 137) mengemukakan adanya pengaruh implementasi pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dari Thamrin (2012: 34) juga menemukan bahwa karakter budaya akademik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Sikap guru yang harus ditekankan kepada siswa ada 5 yaitu keteladanan artinya memberikan teladan yang baik, baik itu moral, etika atau akhlak, dimanapun ia berada, inspirator yaitu seorang guru akan menjadi inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju bagi siswanya, motivator yaitu guru dapat dengan sengaja seperti pemberian hadiah, mengadakan ulangan dan sebagainya, dan dengan spontan seperti dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dinamisator guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga menjadi "lokomotif" yang benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan dan kearifan yang tinggi, evaluator yaitu guru harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai di dalam

proses kegiatan belajar mengajar (Wiyani, 2012: 85). Karena begitu pentingnya seorang guru untuk dapat menjadi panutan maka sikap seorang guru ini harus diperhatikan karena apabila siswa mampu mengambil hal-hal positif dari guru tentunya akan mampu pula meningkatkan prestasi belajar siswa itu.

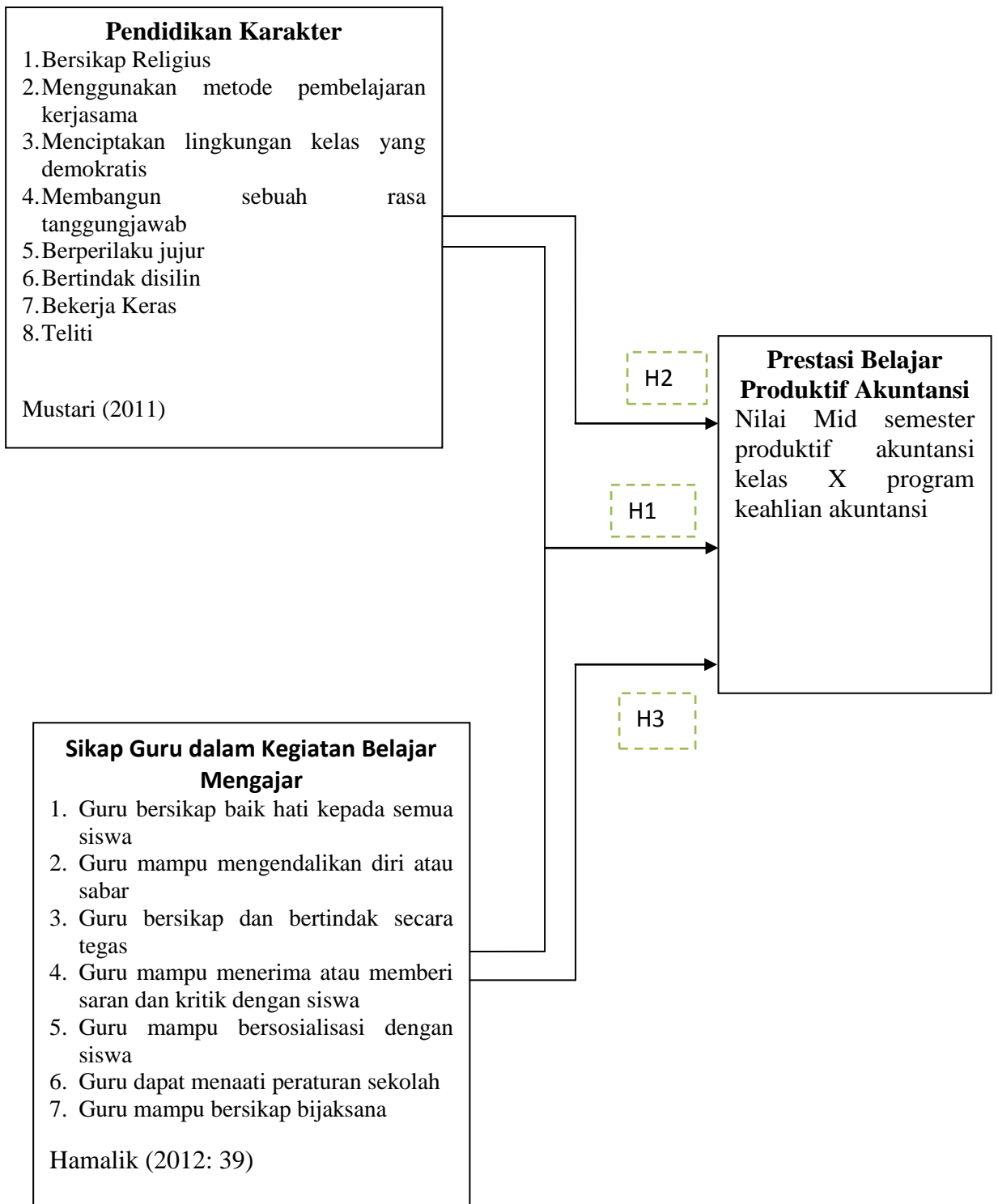
Guru sebagai komponen utama penentu berhasil tidaknya belajar harus mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping materi yang di sampaikan. Menurut Wiyani (2012: 83) Guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik, inilah yang tergolong kategori peran guru sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah.

Sikap guru di dalam proses pembelajaran akan menjadi panutan untuk para siswanya seperti kata pepatah “guru kencing berdiri murid kencing berlari” yang menggambarkan bahwa sikap guru di dalam sekolah atau terutama di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas akan menjadi salah satu penentu pembentukan sikap siswa. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor belajar di tentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi salah satunya adalah dari sekolah yaitu utamanya dari pihak guru. Sikap guru saat pembelajaran di dalam kelas ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian Sitopu (2010: 32) secara simultan menyatakan bahwa sikap siswa dan sikap guru dalam pembelajaran berpengaruh positif

terhadap prestasi belajar. Selain itu Campbell (2003: 3) juga menyatakan bahwa sikap guru dan prestasi belajar saling berpengaruh positif.

SMK Negeri 1 Salatiga merupakan sekolah yang memiliki pendidik-pendidik yang profesional, guru-guru yang berkompeten dibidangnya dan juga memiliki sikap yang baik telah diterapkan di sana, salah satunya yaitu dengan penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam) di sekolah.

Pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seperti uraian di atas di duga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka kerangka berfikir yang dapat peneliti gambarkan adalah sebagai berikut :



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110) dari penelitian ini berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah digambarkan di atas adalah sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh positif pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi
- H2 : Ada pengaruh positif pendidikan karakter terhadap prestasi belajar produktif akuntansi
- H3 : Ada pengaruh positif sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 1 Salatiga Program Keahlian Akuntansi tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 111 siswa (hasil observasi tanggal 20 Januari 2013) .

Tabel 3.1
Data Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	X AK 1	38
2	X AK 2	37
3	X AK 3	36
Jumlah		111

Sumb

er : SMK Negeri 1 Salatiga

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus representatif dalam arti mewakili populasi. Untuk mengambil sampel secara representatif dilaksanakan dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Prasetyo & jannah, 2008: 137) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran jumlah populasi

N = Ukuran jumlah sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian kerana kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan yaitu 5 %

Karena jumlah populasi sebesar 111 siswa maka sampel yang di dapat yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{111}{1 + (111 \times 0,05)} \\ &= \frac{111}{1 + (111 \times 0,0025)} \\ &= \frac{111}{1 + 0,2775} \\ &= 86,89 \\ &= 87 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *proportional random sampling* artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan proporsi tertentu tiap kelas. Dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapat

sampel sebanyak 87 siswa. Dimana 87 sampel diambil secara acak sehingga di dapatkan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penentuan Pengambilan Sampel Untuk Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	X AK 1	38	$\frac{38}{111} \times 100\%$ $34\% \times 87$	29
2	X AK 2	37	$\frac{37}{111} \times 100\%$ $33\% \times 87$	29
3	X AK 3	36	$\frac{36}{111} \times 100\%$ $33\% \times 87$	29
Jumlah		111		87

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y), variabel independen (X).

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini terdiri dari pendidikan karakter (X1) dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (X2) untuk lebih jelasnya akan dipaparkan mengenai operasional masing-masing variabel berikut ini.

3.2.1 Variabel Terikat (Dependen)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2012/2013 yaitu nilai mid semester ganjil.

3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu :

1) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah internalisasi nilai-nilai budaya ke dalam sikap dan perilaku kepada setiap peserta didik agar mereka tumbuh menjadi yang cerdas, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia (Mustari, 2011: 6). Indikator pendidikan karakter yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang di ambil dari Mustari (2011) tentang nilai karakter refleksi untuk pendidikan karakter yang disesuaikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran akuntansi yaitu:

1. Bersikap Religius
2. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama
3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis
4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab
5. Berperilaku jujur
6. Bertindak disiplin
7. Bekerja keras
8. Teliti

2) Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Menurut Thurstone dalam Hamalik (2012: 214) Sikap guru merupakan tingkat afeksi yang positif dan negatif meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi yang dihubungkan dengan objek psikologis yaitu peserta didik di sekolah.

Indikator Sikap Guru dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari Hamalik (2012:39) tentang sikap guru yang baik dan disenangi siswa adalah sebagai berikut :

1. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa
2. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar
3. Guru bersikap dan bertindak secara tegas
4. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa
5. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa
6. Guru dapat menaati peraturan sekolah
7. Guru mampu bersikap bijaksana

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Arikunto, 2010: 265). Penggunaan metode pengumpulan data didasarkan pada masing-masing masalah dan sumber data yang akan diteliti, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Metode Pengumpulan Data :

No	Variabel	Data	Sumber	Metode
1	Pendidikan Karakter	Hasil Angket	Responden (siswa)	Angket (kuesioner)
2	Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket (kuesioner)
3	Hasil Belajar Akuntansi	Daftar Nilai	Guru Mapel	Dokumentasi

1. Metode kuesioner atau angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang penerapan pendidikan karakter oleh siswa dalam pembelajaran dan juga sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan langsung. Tertutup berarti kuesionernya sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, sedangkan langsung artinya bahwa responden menjawab tentang dirinya sendiri. Dalam kuesioner/angket ini jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memberi tanda correct (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah Skala Likert yaitu :

- SL = Selalu, memiliki skor 5
- SR = Sering, memiliki skor 4
- KD = Kadang, memiliki skor 3
- JR = Jarang, memiliki skor 2
- TP = Tidak Pernah, memiliki skor 1

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274), dokumen merupakan data berbentuk tulisan, gambar, dan karya 1) Bentuk tulisan : catatan harian, life historis, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya 2) Bentuk gambar : foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya 3) Bentuk karya : karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya Menurut E.Kosim (1988:33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Pengertian Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data prestasi belajar siswa yaitu data nilai mid semester siswa.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Pada penelitian ini untuk menguji validitas soal peneliti akan menggunakan program spss 16.0 dengan melakukan korelasi antar butir soal pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Untuk menguji kevalidan butir pertanyaan maka dengan membandingkan nilai signifikansi butir soal dengan *alpha* dimana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *alpha* yaitu $< 0,05$.

Berikut ini adalah hasil uji validitas butir soal yang telah diujikan kepada 20 Responden.

a. Variabel Pendidikan karakter

Tabel 3.4
Validitas Pendidikan karakter

No Item	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,592	Tidak Valid
2	0,032	Valid
3	0,020	Valid
4	0,005	Valid
5	0,000	Valid
6	0,005	Valid
7	0,001	Valid
8	0,004	Valid
9	0,005	Valid
10	0,007	Valid
11	0,020	Valid
12	0,000	Valid
13	0,024	Valid
14	0,011	Valid
15	0,081	Tidak Valid
16	0,000	Valid
17	0,007	Valid
18	0,032	Valid
19	0,005	Valid
20	0,000	Valid
21	0,004	Valid
22	0,005	Valid

(sumber : hasil penelitian 2013)

b. Variabel Sikap Guru

Tabel 3.5
Validitas Sikap Guru

No Item	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,007	Valid
2	0,023	Valid
3	0,018	Valid
4	0,014	Valid
5	0,004	Valid
6	0,002	Valid
7	0,000	Valid
8	0,807	Tidak Valid
9	0,012	Valid
10	0,000	Valid
11	0,006	Valid
12	0,002	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,023	Valid
16	0,099	Tidak Valid
17	0,558	Tidak Valid
18	0,040	Valid

(Sumber : Hasil Penelitian 2013)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011 :47).

Pengujian yang dipakai adalah dengan teori Cronbach`s Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0.

a. Variabel Pendidikan Karakter

Dari uji hasil SPSS 16.0 diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha adalah 0,913 atau 91,3% maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Karakter (X1) adalah reliabel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imam Ghozali bahwa suatu pernyataan dikatakan reliabel apabila lebih dari nilai Cronbach`s Alpha 0,70.

b. Variabel Sikap Guru

Dari uji hasil SPSS 16.0 diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha adalah 0,865 atau 86,5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Karakter (X1) adalah reliabel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imam Ghozali bahwa suatu pernyataan dikatakan reliabel apabila lebih dari nilai Cronbach`s Alpha 0,70.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa analisis yang terdiri dari analisis deskriptif dan statistik inferensial untuk pengujian analisis hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel yang ada di dalam penelitian ini, yaitu variabel pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Rumus yang digunakan :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah skor jawaban total responden

% = persentase

Untuk menentukan persentase skor terdapat beberapa langkah yang harus di lalui yaitu:

1. Menentukan persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

2. Menentukan persentase terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

3. Menentukan rentang persentase,

$$\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

4. Menentukan kelas interval, yaitu 5

5. Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

Selanjutnya dari beberapa langkah tersebut dapat ditafsirkan dalam tabel SPSS sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Olah Data Statistik Deskriptif PerVariabel

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PendidikanKarakter	87	35	59	94	6672	76.69	8.532
SikapGuru	87	30	45	75	5777	66.40	6.272
Valid N (listwise)	87						

Sumber : Hasil Penelitian 2013

a. Pendidikan Karakter

Variabel pendidikan karakter diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir. Pernyataan tersebut diturunkan dari indikator Mustari (2011), Bersikap Religius, Menggunakan metode pembelajaran kerjasama, Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis, Membangun sebuah rasa tanggungjawab, Berperilaku jujur, Bertindak disiplin, Bekerja keras dan Teliti. Masing-masing pernyataan memiliki 1 sampai 5 alternatif jawaban, yaitu tinggi dengan poin 5 dan rendah dengan poin 1. Untuk angket pendidikan karakter memiliki skor maksimal 100 (20x5) yaitu 20 soal dengan skor maksimal tiap soal 5. Sedangkan skor minimal 20(20x1) yaitu 20 soal dengan skor minimal tiap soal 1. Kategori penilaian skor variabel pendidikan karakter adalah 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Angket pendidikan karakter ini diisi oleh siswa kelas X(AK1,AK2,AK3) di SMK Negeri 1 Salatiga yang dijadikan sampel seperti perhitungan yang telah di sebutkan di atas.

Kriteria analisis deskriptif persentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Deskripsi Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter (X1)				
Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-Rata
87 – 94	Sangat baik	9	10,3%	77%
80 – 87	Baik	20	23%	
80 – 73	Cukup	30	34,5%	
73 – 66	Tidak baik	14	16,1%	
66 – 59	Sangat tidak baik	14	16,1%	
Jumlah		87	100%	Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2013

b. Sikap Guru

Variabel sikap guru diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir. Pernyataan tersebut diturunkan dari indikator Hamalik (2012), Guru bersikap baik hati kepada semua siswa, Guru mampu mengendalikan diri atau sabar, Guru bersikap dan bertindak secara tegas, Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa, Guru mampu bersosialisasi dengan siswa, Guru dapat menaati peraturan sekolah, Guru mampu bersikap bijaksana. Masing-masing pernyataan memiliki 1 sampai 5 alternatif jawaban, yaitu tinggi dengan poin 5 dan rendah dengan poin 1. Untuk angket sikap guru memiliki skor maksimal 75 (15x5) yaitu 15 soal dengan skor maksimal tiap soal 5. Sedangkan skor minimal 15 (15x1) yaitu 15 soal dengan skor minimal tiap soal 1. Kategori penilaian skor variabel sikap guru adalah 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Angket sikap guru ini diisi oleh siswa kelas X(AK1,AK2,AK3) di SMK Negeri 1 Salatiga yang dijadikan sampel seperti perhitungan yang telah di sebutkan di atas.

Kriteria analisis deskriptif persentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel

3.8
Deskripsi Skor Sikap Guru

Sikap Guru (X2)				
Interval Skor	Kriteria	F	Presentase(%)	
69 – 75	Sangat baik	35	40,2%	89%
63 – 69	Baik	24	27,6%	
57 – 63	Cukup baik	21	24,1%	
51 – 57	Tidak baik	5	5,8%	
45 – 51	Sangat tidak baik	2	2,3%	
Jumlah		87	100%	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2013

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi nominal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal apabila nilai dari *kolmogorov-smirnov* $> \alpha = 0,05$. Selain melihat nilai *kolmogorov-smirnov* untuk mendeteksi normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan kurva normal P-Plot. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pengujian dalam model regresi ini dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya berdasarkan perhitungan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 10 (Ghozali, 2011:108).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan grafik *Scatterplot*, apabila terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Deteksi terhadap terjadinya heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi variabel independen dari hasil uji Glejser

lebih dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Dan sebaliknya apabila signifikansi variabel independen dari hasil uji *Glejser* kurang dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 143).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua yaitu uji simultan dengan F-test dan uji parsial dengan t-test.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $\text{sig F-hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)
2. H_0 diterima jika $\text{sig F-hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam analisis adalah 5% (0,05).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu yang dilaksanakan melalui pengujian terhadap koefisien regresi yang sudah dihasilkan. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $\text{sig t-hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)
2. H_0 diterima jika $\text{sig t-hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam analisis adalah 5% (0,05).

c. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011:97).

Hanya kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka (R square) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted R square*. Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel independen secara simultan/ berganda dapat mempengaruhi variabel dependen.

Nilai R^2 antara nol sampai satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat, sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikatnya.

d. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi r^2 dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor pendidikan karakter (X1), sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (X2) secara parsial terhadap variabel dependen prestasi belajar produktif akuntansi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciens*). Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai correlation partial dalam tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013" ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa kelas X(AK1,AK2,AK3) yang berisi untuk variabel X1 yaitu pendidikan karakter dan X2 yaitu sikap guru. Sedangkan untuk Y yaitu prestasi belajar produktif akuntansi yaitu dengan metode dokumentasi yaitu berupa daftar nilai mid semester 1 yang diminta dari guru pengampu mata pelajaran produktif akuntansi.

4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase

4.1.1.1 Deskriptif Pendidikan Karakter

Variabel pendidikan karakter ini menggambarkan seberapa baik pendidikan karakter yang dilaksanakan para siswa di SMK Negeri 1 Salatiga. Deskripsi mengenai pendidikan karakter disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskriptif Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter (X1)				
Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-Rata
87 – 94	Sangat baik	9	10,3%	77%
80 – 87	Baik	20	23%	
80 – 73	Cukup	30	34,5%	
73 – 66	Tidak baik	14	16,1%	
66 – 59	Sangat tidak baik	14	16,1%	
Jumlah		87	100%	Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran produktif akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2012/2013 secara umum berada dalam kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran produktif akuntansi rata-rata siswa melaksanakan pendidikan akuntansi yang berkarakter masih belum cukup optimal, untuk penyajian perindikator dapat dilihat pada lampiran 11.

4.1.1.2 Deskriptif Sikap Guru

Variabel sikap guru ini menggambarkan seberapa baik sikap guru yang dihadapi para siswa di SMK Negeri 1 Salatiga. Deskripsi mengenai sikap guru disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Skor Sikap Guru

Sikap Guru (X2)				
Interval Skor	Kriteria	F	Presentase(%)	
69 – 75	Sangat baik	35	40,2%	
63 – 69	Baik	24	27,6%	
57 – 63	Cukup baik	21	24,1%	
51 – 57	Tidak baik	5	5,8%	
45 – 51	Sangat tidak baik	2	2,3%	
Jumlah		87	100%	89%
Jumlah		87	100%	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa sikap guru akuntansi dalam pembelajaran di dalam kelas produktif akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2012/2013 secara umum berada dalam kategori baik atau dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas produktif akuntansi rata-rata siswa merasakan bahwa sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah baik, untuk penyajian perindikator dapat dilihat pada *lampiran 11*.

4.1.1.3 Deskripsi Persentase Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar menjelaskan tentang berapa jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas, nilai yang diambil berasal dari nilai MID semester 1, berikut ini deskripsi dari prestasi belajar (Y) siswa di sajikan dalam tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Persentase Prestasi Belajar

Prestasi Belajar (Y)				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	$\geq 7,6$	Tuntas	66	75%
2	$<7,6$	Tidak Tuntas	21	25%
Jumlah			87	100%

Sumber : Data Primer 2013

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa atau sebesar 25% yang berarti dapat dikatakan cukup besar.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda sehingga tidak adanya masalah asumsi klasik harus diujikan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan

asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Hasil pengujian masing-masing adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai dasarnya. Berikut ini dapat dilihat tabel uji *Kolmogrof-Smirnov*:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73764900
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Dari tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,992 yaitu bahwa $\text{sig} > 0,05$ dan berarti bahwa data berdistribusi normal. Disamping uji *kolmogrof Smirnov* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat dari grafik *normal probability plot*. Distribusi dikatakan normal apabila

mengikuti garis diagonal. Hasil out put grafik *normal probability plot* dari analisis menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 12*.

4.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Jika nilai *Tolerance* lebih dari 10% dan VIF di bawah 10 maka disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak mengandung adanya gejala multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas pada model regresi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
Pendidikan Karakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Tabel di atas terlihat bahwa nilai tolerance pendidikan karakter sebesar 0,833 dan sikap guru sebesar 0,833 yang berarti nilainya $>0,1$, sedangkan untuk nilai VIF pendidikan karakter sebesar 1.201 dan sikap guru 1.201 yang berarti nilainya <10 , sehingga dapat dikatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel independent.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*, berikut ini hasil uji *glejser* yaitu dengan dasar pengambilan keputusan adalah nilai probabilitas signifikansinya, yaitu nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139) hasil uji *glejser* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.195	.573		2.085	.040
PendidikanKarakter	-.005	.006	-.086	-.727	.469
SikapGuru	-.004	.008	-.056	-.469	.640

a. Dependent Variable: AbsResid

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel lebih dari 0,05 yaitu pendidikan karakter sebesar 0,469 dan sikap guru sebesar 0,640 dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dari uji *glejser* pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil out put grafik *scatterplot* dari analisis menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran*.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
Pendidikan Karakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Tabel 4.7 diatas memperlihatkan konstanta sebesar 0,795 koefisien untuk pendidikan karakter 0,056 dan koefisien sikap guru (X2) sebesar 0,44 sehingga diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut, $Y = 0,795 + 0,056X_1 + 0,44X_2$.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga secara bersama-sama. Hasil dari Uji simultan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.852	2	17.926	32.178	.000 ^a
	Residual	46.795	84	.557		
	Total	82.647	86			

a. Predictors: (Constant), SikapGuru, PendidikanKarakter

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Dari tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 32.178 dengan signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari *alpha* 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 1 “Ada pengaruh positif pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga” **diterima**.

4.1.4.2 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai R^2 berarti pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.420	.74638

a. Predictors: (Constant), SikapGuru, PendidikanKarakter

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,420 atau sebesar 42% . Hal ini berarti bahwa bahwa model regresi pendidikan karakter dan sikap guru menyumbang pengaruh sebesar 42%, sedangkan sisanya yaitu 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.1.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan karakter (X1) dan sikap guru (X2) terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Berikut hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
Pendidikan Karakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Peneliatian 2013

1. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Berdasarkan tabel yang tercantum di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel pendidikan karakter sebesar 5.456 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 karena nilainya kurang dari $alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi. Berarti hipotesis 2 yang menyatakan “ Ada pengaruh positif pendidikan karakter terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga” **diterima**.

Sedangkan koefisien regresi variabel pendidikan karakter (X1) sebesar 0,56 artinya jika variabel pendidikan karakter mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan sikap guru (X2) tetap maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,56. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan

positif antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi pendidikan karakter maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Pengaruh Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Berdasarkan tabel yang tercantum di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel sikap guru sebesar 3.134 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 karena nilainya kurang dari $alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial sikap guru berpengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi. Berarti hipotesis 3 yang menyatakan “ Ada pengaruh positif sikap guru terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga” **diterima**.

Sedangkan koefisien regresi variabel sikap guru (X_2) sebesar 0,44 berarti jika variabel sikap guru naik 1 satuan sedangkan pendidikan karakter tetap maka prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,44. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap guru terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi sikap guru maka semakin tinggi pula variabel (Y) prestasi belajar.

4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi r^2 digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor pendidikan karakter (X_1), sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (X_2) secara parsial terhadap variabel dependen prestasi belajar produktif akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi r^2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi r^2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
Pendidikan Karakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Nilai koefisien determinasi r^2 dapat dilihat pada kolom *correlation partial* dari tabel tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar produktif akuntansi yaitu sebesar 0,262 atau sebesar 26,2% ($0,512^2 \times 100\%$) sedangkan pengaruh sikap guru terhadap prestasi belajar produktif akuntansi yaitu sebesar 0,105 atau sebesar 10,5% ($0,324^2 \times 100\%$).

4.2 Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian terhadap masing-masing hipotesis dapat dibahas sebagai berikut ini :

4.2.1 Pengaruh Pendidikan Karakter dan Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien (R) secara simultan sebesar 0,659 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,42 dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan karakter (X1) dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (X2) berpengaruh secara positif

sebesar 42% terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pendidikan karakter (X1) dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (X2), berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi (Y), Artinya bahwa prestasi belajar akuntansi akan meningkat jika pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Zins (dalam Wiyani, 2012:17) yang menegaskan bahwa kecerdasan emosional, yang di dalamnya terkait erat dengan pendidikan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor tersebut ternyata bukan terletak pada kecerdasan intelektual melainkan pada karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, kemampuan berkomunikasi. Demikian pula hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Benninga et al. (2003: 26) menyebutkan bahwa sekolah dengan total pengimplementasian pendidikan karakter yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai prestasi belajar produktif akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga tergolong cukup yaitu dengan ketuntasan sebesar 75%, untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi dapat dilakukan dengan cara

memperhatikan pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu diharapkan SMK Negeri 1 Salatiga dapat meningkatkan penerapan pendidikan karakter dan peningkatan penyuluhan sikap guru di dalam kelas. Dengan diadakannya pelatihan atau penerapan tersebut, diharapkan akan menambah perbaikan sikap peserta didik dan guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter (X1) berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar (Y). Pengujian pengaruh variabel pendidikan karakter (X1) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Thamrin (2012: 34) yang menyebutkan bahwa karakter budaya akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, hasil dari penelitian Benninga et al. (2003: 26) juga menyebutkan bahwa sekolah dengan total pengimplementasian pendidikan karakter yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan dari indikator memiliki rata-rata yaitu sebesar 77% atau masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan untuk perindikator yang peneliti gunakan yang di adopsi dari Mustari (2011) menghasilkan untuk membangun sebuah rasa tanggungjawab sebagian besar siswa berada menjawab dalam kategori sangat baik yaitu sebesar

34 siswa untuk indikator bertindak disiplin sebagian besar yaitu sebanyak 30 siswa atau siswa juga menjawab pada kriteria sangat baik selain itu ketelitian siswa adalah sangat baik dimana terlihat 45 siswa, bersikap religius sebanyak 35 siswa dalam kategori baik sedangkan yang lainnya metode pembelajaran kerjasama kebanyakan siswa atau 32 siswa menjawab kedalam kategori cukup baik, begitu juga untuk berperilaku jujur 23 siswa dan Bekerja Keras sebanyak 32 siswa. Sedangkan untuk indikator menciptakan lingkungan kelas yang demokratis rata-rata siswa menjawab pada kriteria tidak baik yaitu sebanyak 27 siswa untuk

Menurut dari hasil uji parsial diperoleh $0,00 < 0,05$ atau dapat diartikan semakin baik pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar produktif akuntansi di dalam kelas maka akan semakin baik pula prestasi belajar produktif akuntansi siswa begitu pula sebaliknya apabila semakin tidak baik pendidikan karakter produktif akuntansi maka akan semakin rendah pula prestasi belajar produktif akuntansi.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik pendidikan karakter yang diterapkan sekolah sehingga dapat diserap dengan baik oleh para siswa maka semakin baik pula seorang siswa dalam menerima pelajaran di sekolah khususnya produktif akuntansi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansinya. Hal ini disebabkan karena seorang siswa yang mempunyai karakter yang semakin baik dapat memiliki ketenangan dalam kegiatan sekolah serta mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih baik pula dimana hal tersebut sangat menunjang dalam mendapatkan prestasi yang terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Salatiga kelas X program keahlian akuntansi penerapan pendidikan karakter sudah cukup baik dimana di dalam pelaksanaannya saat pembelajaran sedang berlangsung para siswa sudah banyak juga yang memperhatikan sikap-sikap yang baik yang memang sudah diterapkan oleh guru produktif akuntansi, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum mengindahkannya. Maka sebaiknya di sarankan untuk sekolah lebih memperhatikan penerapan pendidikan karakter di dalam kegiatan-kegiatan sekolah agar para siswa juga mampu untuk lebih meningkatkan sikap afektif dalam diri mereka serta mereka juga akan mampu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

4.2.3 Pengaruh Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sikap guru (X2) berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar (Y). Pengujian pengaruh variabel sikap guru (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitopu (2010: 32) menjelaskan bahwa sikap guru dalam pembelajaran di dalam kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Guru merupakan faktor yang memengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping materi yang di sampaikan. Menurut Wiyani (2012: 83) Guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik, inilah yang

tergolong kategori peran guru sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan dari indikator sikap guru memiliki rata-rata yaitu sebesar 89% atau masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk perindikator yang peneliti pergunakan yang di adopsi dari Hamalik (2012:39) menghasilkan untuk guru yang mengajar bersikap baik hati kepada para siswa 61 siswa menjawab pada kategori sangat baik, dapat mengendalikan diri atau sabar 47 siswa menjawab pada kategori sangat baik, bertindak secara tegas 50 siswa menjawab pada kategori sangat baik, menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa 26 siswa menjawab pada kategori baik, dapat bersosialisasi dengan siswa 60 siswa menjawab pada kategori sangat baik, dapat menaati peraturan sekolah 57 siswa menjawab pada kategori sangat baik, guru akuntansi bersikap bijaksana 26 siswa menjawab pada kategori baik.

Hasil uji parsial diperoleh $0,02 < 0,05$ atau dapat diartikan semakin baik sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar produktif akuntansi di dalam kelas maka akan semakin baik pula prestasi belajar produktif akuntansi siswa begitu pula sebaliknya apabila semakin tidak baik sikap guru produktif akuntansi maka akan semakin rendah pula prestasi belajar produktif akuntansi.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik sikap guru yang saat pembelajarn produktif akuntansi sedang berlangsung maka siswa akan lebih tenang, senang dan berkonsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga siswapun akan mampu untuk menerima dengan lebih baik saat

pembelajaran produktif akuntansi sedang berlangsung. Hal ini disebabkan karena seorang guru yang mampu bersikap baik, bijaksana, sabar dan sebagainya yang telah disebutkan di dalam indikator di atas maka beliau akan mampu untuk mengkondisikan kelas dan juga mampu untuk menjadi teladan yang baik bagi para siswa sehingga siswapun akan semakin termotivasi dan semangat dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Salatiga kelas X program keahlian akuntansi sikap para guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik dimana para guru sudah mampu untuk bersikap baik terhadap para siswa namun masih perlu adanya peningkatan agar lebih baik sehingga baiknya guru hendaknya memperhatikan hubungan dengan siswa saat proses belajar mengajar produktif akuntansi sedang berlangsung agar terwujud hubungan yang positif dan saling menguntungkan satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa perbaikan dan peningkatan pendidikan karakter dan sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat meningkatkan prestasi belajar produktif akuntansi siswa.
2. Hasil hipotesis kedua memperlihatkan bahwa secara parsial pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Peningkatan dan perbaikan pendidikan karakter siswa akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar produktif akuntansi. Semakin baik kualitas pendidikan karakter menunjukkan bahwa prestasi belajar menjadi lebih baik.
3. Hasil hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa secara parsial variabel sikap guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya lebih meningkatkan sikap kerjasama seperti dengan lebih sering melaksanakan belajar kelompok kemudian mengerjakan sendiri saat ada ulangan yang dapat membentuk atau meningkatkan sikap jujur, dan juga bertanya kepada guru saat proses belajar mengajar sedang berlangsung yang dapat membentuk sikap demokratis. Sikap-sikap seperti itu dapat mewujudkan pendidikan karakter yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar produktif akuntansi.
2. Guru hendaknya lebih sering untuk saling memberi dan menerima saran dan kritik dengan siswa supaya dapat meningkatkan sikap keterbukaan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman . Hal ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balkaoui. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Benninga, Jacques S et al. The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achivement. *Journal of Research in Character Education*.1(1),pp19-32. 2003
- Campbell dan Monica Cuskelly. Changing Student Attitude towards Disability and Inclusion. *Journal of Intellectual & Development Disability* vol 28, No.4 pp.369-379. 2003
- Chairi dan Imam Ghozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar Edisi 8*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jusup, Al.Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 6*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: PelangiPublishing
- Kieso, Weygandt dan Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate Jilid 1 Edisi 12*. Jakarta: Erlangga
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Nugroho, Tofiq. Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. *Jurnal Mediasi*. 2011
- Prasetyo, B & Jannah, L.M.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algasindo

- Sitopu, Joni Wilson. Pengaruh Sikap Siswa dan Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar. *Habonaron Do Bona Edisi 3*. 2010
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Thamrin. Karakter Budaya Akademik dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Medan. *Jurnal Mediasi vol. 4.No.1*. 2012
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia

DAFTAR PERTANYAAN
WAWANCARA OBSERVASI AWAL PENELITIAN

Nama Guru : Utami Kusuma Wardani, S.Pd

Kelas yang di ajar : X (AK1, AK2, AK3)

Pertanyaan :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa produktif akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Salatiga?
2. Berapa nilai ketuntasan yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Salatiga untuk mata pelajaran produktif akuntansi?
3. Apakah permasalahan yang menyebabkan tingginya jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan?
4. Bagaimana kondisi di dalam kelas saat pembelajaran produktif akuntansi sedang berlangsung?
5. Apakah penerapan pendidikan karakter saat mata pelajaran produktif akuntansi berlangsung sudah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga?
6. Bagaimana tanggapan siswa dengan penerapan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan saat pembelajaran?
7. Apakah ada kendala dalam penerapan pendidikan karakter saat berada di dalam kelas?
8. Bagaimana supaya siswa mampu untuk melaksanakan pendidikan karakter secara terus-menerus?

DAFTAR PERTANYAAN**WAWANCARA OBSERVASI AWAL PENELITIAN**

1. Bagaimana pembelajaran produktif akuntansi berlangsung?
2. Bagaimana guru produktif akuntansi saat pembelajaran berlangsung, apakah selalu mengajar dengan cara yang sama setiap materi?
3. Apakah saat guru sedang memberi materi di depan kelas, ada sikap beliau yang membuat anda tidak dapat memahami materi?
4. Bagaimana sikap guru produktif akuntansi khususnya kelas X saat ada siswa yang mengalami kendala dalam belajar?

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN
“PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF AKUNTANSI SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA
KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

No	Variabel	Indikator	No.Soa	Jumlah
1	Pendidikan Karakter Sumber: Mustari (2011)	a. Bersikap Religius	1,2	2
		b. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	3,4,5,6	4
		c. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis	7,8,9	3
		d. Membangun sebuah rasa tanggungjawab	10,11,12	3
		e. Berperilaku jujur	13,14,15	3
		f. Bertindak disiplin	16,17,18	3
		g. Bekerja Keras	19,20	2
		h. Teliti	21,22	2
2	Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas Sumber: Hamalik (2012: 39)	a. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa	23,24,25	3
		b. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar	26,27	2
		c. Guru bersikap dan bertindak secara tegas	28,29,30,31	4
		d. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa	32,33,34	3
		e. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa	35,36	2
		f. Guru dapat menaati peraturan sekolah	37,38	2
		g. Guru mampu bersikap bijaksana	39,40	3

Lampiran 3

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

I. PETUNJUK PENGISISAN

1. Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan .
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar dengan benar dengan memberi tanda correct (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai
4. Keterangan jawaban :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TD = Tidak Pernah

KD = Kadang

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Nomor Absen :.....
3. Kelas :
- 4.

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
	PENDIDIKAN KARAKTER					
	A. Bersikap Religius					
1.	Saya berdoa sebelum pelajaran akuntansi di mulai					
2.	Saya mengucapkan salam setiap bertemu dengan guru saya					
	B. Menggunakan metode pembelajaran melalui kerjasama					
3.	Saya belajar kelompok dengan teman-teman saya					
4.	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi pelajaran akuntansi yang kurang paham					
5.	Saya berdiskusi dengan teman untuk memecahkan tugas kelompok					
6.	Saya dan guru saya berdiskusi tentang materi pelajaran atau isu-isu terkini,.					
	C. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis					
7.	Saya bertanya kepada guru saat saya merasa belum jelas					
8.	Saya dengan senang hati menerima saran dan kritik dari guru saya					
9.	Saya memberikan penilaian yang objektif ketika guru saya meminta pendapat tentang cara mengajar beliau					
	D. Membangun sebuah rasa tanggungjawab					
10.	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang di berikan guru di rumah					
11.	Saya tidak pergi ke luar kelas ketika guru saya sedang tidak dapat masuk kelas					
12.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah ada					
	E. Berperilaku Jujur					
13.	Saya mengerjakan sendiri saat ada tes atau ujian akuntansi berlangsung					

14.	Saya akan mengatakannya ketika saya kurang jelas saat guru menjelaskan materi.					
15.	Saya akan mengakuinya apabila saya melakukan kesalahan terhadap teman atau guru.					
	F. Bertindak Disiplin					
16.	Saya masuk kelas tepat waktu					
17.	Saya mengumpulkan tugas akuntansi yang diberikan guru sesuai waktu yang telah ditentukan					
18.	Saya mematuhi peraturan sekolah					
	G. Bekerja Keras					
19.	Saya akan mencari jawaban yang benar dan tidak putus asa ketika saya mengerjakan soal akuntansi dan hasilnya tidak seimbang					
20.	Saya mengerjakan setiap soal dari guru dengan sungguh-sungguh					
	H. Teliti					
21.	Saya akan mengoreksi jawaban saya saat tes, sebelum dikumpulkan					
22.	Saya akan mengulang beberapa kali saat saya belum yakin dengan jawaban saya					
	SIKAP GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS					
	A. Bersikap Baik hati kepada semua siswa					
23.	Guru akuntansi saya melakukan 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada para siswa					
24.	Guru akuntansi saya membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar					
25.	Guru akuntansi saya memaafkan siswanya, jika ada siswa yang berbuat salah atau membuat kesal kepada beliau					
	B. Mampu mengendalikan diri atau sabar					
26.	Guru akuntansi saya tidak memarahi siswa yang nilainya belum tuntas, tetapi beliau menegur siswa tersebut dan membimbingnya agar					

	nilainya bisa mencapai ketuntasan					
27.	Guru akuntansi saya bersikap tegas, tidak memarahi siswa dan tidak meninggalkan ruang kelas jika kondisi kelas ribut/tidak tenang					
	C. Bersikap dan bertindak secara Tegas					
28.	Guru akuntansi saya bersikap tegas dalam menghadapi siswa					
29.	Guru akuntansi saya bertindak sesuai perkataan beliau					
30.	Guru akuntansi saya memberikan nilai ulangan sesuai dengan hasil pekerjaan siswa					
31.	Guru akuntansi saya memberikan soal ulangan sesuai dengan kisi-kisi ulangan yang beliau berikan					
	D. Mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa					
32.	Guru akuntansi saya meminta saya untuk memberikan kritik atau saran yang membangun bagi beliau					
33.	Guru akuntansi saya menegur siswa jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas,					
34.	Guru akuntansi saya menerima saran atau kritik dari siswa dan menanggapi serta berusaha memperbaiki kekurangan beliau					
	E. Mampu bersosialisasi dengan siswa					
35.	Guru akuntansi saya sering berkomunikasi dan menunjukkan rasa persahabatan kepada para siswa saat proses belajar mengajar berlangsung					
36.	Guru akuntansi saya mampu membangkitkan semangat serta keuletan belajar					
	F. Menaati Peraturan					
37.	Guru akuntansi saya memberikan waktu untuk istirahat terlebih dahulu kemudian baru					

	melanjutkan mengajar kembali Jika jam pelajaran akuntansi saya tumbukan dengan jam istirahat					
38.	Guru akuntansi saya melaksanakan ulangan harian/MID semester/UAS sesuai dengan jadwal yang ditentukan					
	G. Bersikap bijaksana					
39.	Guru akuntansi saya tidak menerima telepon dari seseorang saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung					
40.	Guru akuntansi saya memberikan kebijakan kepada siswa untuk mengikuti ujian susulan saja jika pada saat ulangan, ada siswa yang sakit					

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

No	Variabel	Indikator	No.Soa	Jumlah
1	Pendidikan Karakter Sumber: Mustari (2011)	i. Bersikap Religius	1,	1
		j. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	2,3,4,5	4
		k. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis	6,7,8	3
		l. Membangun sebuah rasa tanggungjawab	9,10,11	3
		m. Berperilaku jujur	12,13,	2
		n. Bertindak disiplin	14,15,16	3
		o. Bekerja Keras	17,18	2
		p. Teliti	19,20	2
2	Sikap Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas Sumber: Hamalik (2012: 39)	h. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa	21,22,23	3
		i. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar	24,25	2
		j. Guru bersikap dan bertindak secara tegas	26,27,28,	3
		k. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa	29,30,31	3
		l. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa	32,33	2
		m. Guru dapat menaati peraturan sekolah	34	1
		n. Guru mampu bersikap bijaksana	35	1

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN SIKAP GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan .
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar dengan benar dengan memberi tanda correct (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai
4. Keterangan jawaban :

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TD = Tidak Pernah

KD = Kadang

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Nomor Absen :
3. Kelas :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
	PENDIDIKAN KARAKTER					
	1. Bersikap Religius					
1.	Saya mengucapkan salam setiap bertemu dengan guru saya					
	2. Menggunakan metode pembelajaran melalui kerjasama					
2.	Saya belajar kelompok dengan teman-teman saya					
3.	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi pelajaran akuntansi yang kurang paham					
4.	Saya berdiskusi dengan teman untuk memecahkan tugas kelompok					
5.	Saya dan guru saya berdiskusi tentang materi pelajaran atau isu-isu terkini,.					
	3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis					
6.	Saya bertanya kepada guru saat saya merasa belum jelas					
7.	Saya dengan senang hati menerima saran dan kritik dari guru saya					
8.	Saya memberikan penilaian yang objektif ketika guru saya meminta pendapat tentang cara mengajar beliau					
	4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab					
9.	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang di berikan guru di rumah					
10.	Saya tidak pergi ke luar kelas ketika guru saya sedang tidak dapat masuk kelas					
11.	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah ada					
	5. Berperilaku Jujur					
12.	Saya mengerjakan sendiri saat ada tes atau ujian akuntansi berlangsung					

13.	Saya akan mengatakannya ketika saya kurang jelas saat guru menjelaskan materi.					
	6. Bertindak Disiplin					
14.	Saya masuk kelas tepat waktu					
15.	Saya mengumpulkan tugas akuntansi yang diberikan guru sesuai waktu yang telah ditentukan					
16.	Saya mematuhi peraturan sekolah					
	7. Bekerja Keras					
17.	Saya akan mencari jawaban yang benar dan tidak putus asa ketika saya mengerjakan soal akuntansi dan hasilnya tidak seimbang					
18.	Saya mengerjakan setiap soal dari guru dengan sungguh-sungguh					
	8. Teliti					
19.	Saya akan mengoreksi jawaban saya saat tes, sebelum dikumpulkan					
20.	Saya akan mengulang beberapa kali saat saya belum yakin dengan jawaban saya					
	SIKAP GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS					
	9. Bersikap Baik hati kepada semua siswa					
21.	Guru akuntansi saya melakukan 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada para siswa					
22.	Guru akuntansi saya membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar					
23.	Guru akuntansi saya memaafkan siswanya, jika ada siswa yang berbuat salah atau membuat kesal kepada beliau					
	10. Mampu mengendalikan diri atau sabar					
24.	Guru akuntansi saya tidak memarahi siswa yang nilainya belum tuntas, tetapi beliau menegur siswa tersebut dan membimbingnya agar nilainya bisa mencapai ketuntasan					

25.	Guru akuntansi saya bersikap tegas, tidak memarahi siswa dan tidak meninggalkan ruang kelas jika kondisi kelas ribut/tidak tenang					
	11. Bersikap dan bertindak secara Tegas					
26.	Guru akuntansi saya bersikap tegas dalam menghadapi siswa					
27.	Guru akuntansi saya bertindak sesuai perkataan beliau					
28.	Guru akuntansi saya memberikan soal ulangan sesuai dengan kisi-kisi ulangan yang beliau berikan					
	12. Mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa					
29.	Guru akuntansi saya meminta saya untuk memberikan kritik atau saran yang membangun bagi beliau					
30.	Guru akuntansi saya menegur siswa jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas,					
31.	Guru akuntansi saya menerima saran atau kritik dari siswa dan menanggapinya serta berusaha memperbaiki kekurangan beliau					
	13. Mampu bersosialisasi dengan siswa					
32.	Guru akuntansi saya sering berkomunikasi dan menunjukkan rasa persahabatan kepada para siswa saat proses belajar mengajar berlangsung					
33.	Guru akuntansi saya mampu membangkitkan semangat serta keuletan belajar					
	14. Menaati Peraturan					
34.	Guru akuntansi saya memberikan waktu untuk istirahat terlebih dahulu kemudian baru melanjutkan mengajar kembali Jika jam					

	pelajaran akuntansi saya tumbukan dengan jam istirahat					
	15. Bersikap bijaksana					
35.	Guru akuntansi saya tidak menerima telepon dari seseorang saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung					

SG35	Pearson Correlation	.146	.457*	.338	.601**	.584**	.581**	.650**	-.015	.605**	.669**	.351	.461*	1	.592**	.372	.183	.072	.502*	.833**	
	Sig. (2-tailed)	.538	.043	.146	.005	.007	.007	.002	.949	.005	.001	.130	.041		.006	.106	.439	.764	.024	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SG36	Pearson Correlation	.544	.299	.405	.434	.313	.448	.659**	-.110	.541*	.581**	.459	.355	.592**	1	.348	.170	.264	.337	.773**	
	Sig. (2-tailed)	.013	.200	.077	.056	.180	.048	.002	.644	.014	.007	.042	.124	.006		.132	.474	.260	.146	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SG37	Pearson Correlation	.305	.292	.085	.109	-.009	.329	.490*	-.185	.076	.435	.179	.296	.372	.348	1	.249	.250	.669**	.505*	
	Sig. (2-tailed)	.191	.211	.722	.648	.970	.157	.028	.436	.750	.055	.450	.205	.106	.132		.290	.287	.001	.023	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SG38	Pearson Correlation	.424	-.080	.065	.022	.173	.421	.458	-.266	.125	.308	.295	-.039	.183	.170	.249	1	-.057	.447	.380	
	Sig. (2-tailed)	.062	.736	.785	.927	.466	.064	.042	.256	.599	.187	.207	.869	.439	.474	.290		.813	.048	.099	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SG39	Pearson Correlation	.102	-.128	.405	-.191	-.300	-.224	.208	.047	-.274	-.130	-.006	.285	.072	.264	.250	-.057	1	.436	.139	
	Sig. (2-tailed)	.670	.590	.077	.419	.198	.342	.379	.843	.242	.584	.981	.222	.764	.260	.287	.813		.054	.558	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SG40	Pearson Correlation	.236	.148	.171	.070	-.073	.332	.482*	-.093	.066	.281	-.017	.021	.502*	.337	.669**	.447*	.436	1	.462*	
	Sig. (2-tailed)	.316	.534	.470	.771	.761	.153	.031	.695	.783	.230	.943	.931	.024	.146	.001	.048	.054		.040	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sikap Guru	Pearson Correlation	.583**	.507*	.522	.539	.618**	.642**	.846**	-.058	.549*	.796**	.590**	.649**	.833**	.773**	.505*	.380	.139	.462*	1	
	Sig. (2-tailed)	.007	.023	.018	.014	.004	.002	.000	.807	.012	.000	.006	.002	.000	.000	.023	.099	.558	.040		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

DAFTAR NAMA RESPONDEN

KODE	NIS	NAMA SISWA	RATA2 NILAI
R-1	11636	ANIS RAHMAWATI	9
R-2	11637	ANISSHA RIZKI SARI DAMAYANTI	8
R-3	11638	ANJARIA NARGIYA W	7.3
R-4	11639	APRILIYA WAHYU	8.2
R-5	11640	ARUM LIANA SARI	9
R-6	11641	CHINTA DEWI SYAHPUTRI	9.5
R-7	11642	DINAR YULIA RIZKI	7.75
R-8	11643	DINDA NURAENI	9
R-9	11644	DONNA NEILLYAWATI	6
R-10	11645	DWI OCTAVIA	8
R-11	11646	EMILYA RAHMAWATI FAJRIN	7.75
R-12	11647	ERI NUR OKTAVIANI	6
R-13	11648	EVI IRDIYANI ALIFAH	9.5
R-14	11649	FAJAR FITRIANI	8
R-15	11650	GHAITSA ATIKAH SARI	8.25
R-16	11651	ISNI AGUSTIN	8.5
R-17	11652	ISTI WINARNI	7.25
R-18	11653	IVANA NATASYA	6.75
R-19	11654	LIANA LARASATI	8
R-20	11655	LINDA EKA YANTI	6.5
R-21	11656	MUBTADIUL ALVIANI	8
R-22	11657	MUJIYATI RAHAYU	9.5
R-23	11658	NURAINI	7.75
R-24	11659	NURUL KHOTIMAH	9.25
R-25	11660	NURUL UKTRIVIANA	9
R-26	11661	PUTRI WAHYU UTAMI	8.75
R-27	11662	PUTRI ZOE NOVYANINGSIH	9.25
R-28	11663	RESTIANA EKA FEBRITA	9
R-29	11664	SITI MISKIYAH	9.75
R-30	11599	ALIMATUL HABIBIYAH	6.25
R-31	11600	ANA PUSPITA SATITI	7.75
R-32	11601	ANA SEPTIYANI MUTIA	9.25
R-33	11602	ANDRIYANI ROSITA SARI	7.25
R-34	11603	ANINDYA FRIZKY AMALIA	7.75
R-35	11604	BRIANDIKA WAHYU S	6
R-36	11605	DEWI ZAKIYATUS SHOLIHAH	9
R-37	11606	DHENA AYU DIAH APSARI	7.75

R-38	11607	DIANA	6.25
R-39	11608	DIDHA TIRTA WENING	8
R-40	11609	ELAWATI	8.35
R-41	11610	ELLYNA DHEA SAVITRI	9
R-42	11611	ELSA CAHYA SARI	8.75
R-43	11612	ELVIRA AYU ANGELA	8
R-44	11613	HEPPY WIDI A	7
R-45	11614	IKA PRISTİYANI	7.75
R-46	11615	IKA RISDA YUNISANINGRUM	6.75
R-47	11616	IRA SAFITRI	8
R-48	11617	LALA KURNIA SARI	8.25
R-49	11618	LARASATI AGRI SAPUTRI	9
R-50	11619	MARTHA ARUM L	9.25
R-51	11620	MELI PRAMASWATI	9.5
R-52	11621	MONIKA ROSA THEANA	7.25
R-53	11622	NUR DWI SETYORINI	8.25
R-54	11623	NUR FANDILAH	7.75
R-55	11624	NUR HIDAYAH	8.5
R-56	11625	PUSPA AYU PRASETYANINGRUM	9.25
R-57	11626	RIZDA EKA WIDYANINGRUM	8
R-58	11627	ROCHMAH YULIKA MERDEKAWATI	9
R-59	11561	ADINDA RIZKY LUPITASARI	9.25
R-60	11562	AJENG SEKAR WINARNINGSIH	9
R-61	11563	ALDILA RINDA CAHYANI	7
R-62	11564	ALFI NURCAHAYA	6
R-63	11565	ALIFIA YUMNA AMRI	7.75
R-64	11566	BAYU FAUZI	8
R-65	11567	CHRISTINA WIJI LESTARI	8.25
R-66	11568	DEVI KURNIAWATI	7
R-67	11569	DEVI MAYASARI	9
R-68	11570	DEWI LISA ROSANA	9.25
R-69	11571	EKA FAJAR MARYANTI	6.5
R-70	11572	EKA NUR FITRIYANI	6.25
R-71	11573	EKNYS DEWI PURYANTO	8
R-72	11574	EKA SETYOWATI	8.25
R-73	11575	ENGGAR DWI YANARKI	7.75
R-74	11576	FEBRIANA DEWI SAPUTRI	8
R-75	11577	GEA ULLIN RUSDIANTI	7.75
R-76	11578	HENI INDRIASTUTI	8
R-77	11579	IIS RAHAYU FITRI SUSANTI	8.25
R-78	11580	IKA DESIANA DEWI	8

R-79	11581	IKA JATU NAWANGSIH	6
R-80	11582	LABIBATUL ULUMIYYAH	8
R-81	11583	MARISKA W	9
R-82	11584	MARITA LUPITA SARI	8.75
R-83	11585	MINHAJUL ASROR NAWAWI	8.75
R-84	11586	NADYA VIVIN MEIRITA	8.75
R-85	11587	NOVA NILLA	7.75
R-86	11588	PINAH TRI MEIANA	7
R-87	11589	PUJI AYU LESTARI	7.5

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN PERVARIABEL																																													
Res	Pendidikan Karakter																				%	Kriteria	Sikap Guru																				%	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			Jml	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	N				
R-01	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	79	100	79%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100%	sangat baik
R-02	5	4	5	4	2	3	4	5	4	4	3	2	3	5	4	3	3	5	4	4	76	100	76%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik	
R-03	2	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	64	100	64%	angat tidak bai	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	68	75	91%	baik	
R-04	3	2	5	5	2	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	83	100	83%	baik	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70	75	93%	sangat baik		
R-05	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	79	100	79%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik		
R-06	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	90	100	90%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100%	sangat baik		
R-07	2	5	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	2	5	3	5	4	4	2	4	64	100	64%	angat tidak bai	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	70	75	93%	sangat baik		
R-08	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	84	100	84%	baik	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72	75	96%	sangat baik		
R-09	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	2	2	5	4	3	3	3	3	4	60	100	60%	angat tidak bai	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	68	75	91%	baik	
R-10	4	3	4	5	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	81	100	81%	baik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100%	sangat baik		
R-11	3	2	2	3	2	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	65	100	65%	angat tidak bai	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik	
R-12	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	64	100	64%	angat tidak bai	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	70	75	93%	sangat baik		
R-13	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	92	100	92%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100%	sangat baik	
R-14	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	90	100	90%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik		
R-15	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	89	100	89%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	72	75	96%	sangat baik		
R-16	4	2	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	81	100	81%	baik	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73	75	97%	sangat baik			
R-17	3	3	4	2	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	71	100	71%	tidak baik	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	70	75	93%	sangat baik		
R-18	5	2	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	70	100	70%	tidak baik	3	4	4	5	3	2	5	5	2	2	3	5	5	4	4	56	75	75%	tidak baik		
R-19	4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	79	100	79%	cukup	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	71	75	95%	sangat baik			
R-20	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61	100	61%	angat tidak bai	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	70	75	93%	sangat baik		
R-21	2	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73	100	73%	tidak baik	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	72	75	96%	sangat baik		
R-22	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	88	100	88%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	71	75	95%	sangat baik			
R-23	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3	83	100	83%	baik	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	72	75	96%	sangat baik		
R-24	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	84	100	84%	baik	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik				
R-25	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	86	100	86%	baik	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73	75	97%	sangat baik			
R-26	5	3	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	76	100	76%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	71	75	95%	sangat baik				
R-27	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	79	100	79%	cukup	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	70	75	93%	sangat baik			
R-28	5	3	5	3	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	82	100	82%	baik	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	66	75	88%	baik		
R-29	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	100	94%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74	75	99%	sangat baik			
R-30	4	4	5	3	1	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	5	70	100	70%	tidak baik	4	4	4	4	2	3	4	5	2	4	3	3	3	5	5	55	75	73%	tidak baik		

R-31	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	78	100	78%	cukup	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	60	75	80%	cukup	
R-32	3	4	5	4	1	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	74	100	74%	cukup	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	71	75	95%	sangat baik
R-33	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	5	82	100	82%	baik	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	64	75	85%	baik	
R-34	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	77	100	77%	cukup	5	4	5	5	5	3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	65	75	87%	baik	
R-35	3	2	5	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	5	3	4	65	100	65%	angat tidak bai	4	3	5	5	3	3	3	3	1	4	1	3	2	5	5	50	75	67%	angat tidak bai	
R-36	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	87	100	87%	baik	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	75	97%	sangat baik	
R-37	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	70	100	70%	tidak baik	5	4	4	5	5	4	4	4	1	3	4	5	4	5	5	62	75	83%	cukup	
R-38	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	68	100	68%	tidak baik	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	59	75	79%	cukup	
R-39	3	3	3	4	2	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	79	100	79%	cukup	5	3	5	4	5	5	4	5	1	4	5	4	2	4	5	61	75	81%	cukup	
R-40	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	80	100	80%	cukup	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	64	75	85%	baik	
R-41	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	82	100	82%	baik	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	75	96%	sangat baik	
R-42	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	71	100	71%	tidak baik	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	60	75	80%	cukup	
R-43	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	5	4	4	4	5	5	5	78	100	78%	cukup	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69	75	92%	baik	
R-44	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	69	100	69%	tidak baik	3	5	5	5	3	3	4	4	1	4	4	4	3	5	5	58	75	77%	cukup	
R-45	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72	100	72%	tidak baik	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	69	75	92%	baik	
R-46	4	3	5	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	5	62	100	62%	angat tidak bai	3	4	5	4	5	3	3	4	2	4	2	4	3	5	5	56	75	75%	tidak baik	
R-47	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	71	100	71%	tidak baik	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70	75	93%	sangat baik	
R-48	4	3	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	5	73	100	73%	tidak baik	5	5	5	5	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	5	55	75	73%	tidak baik	
R-49	4	3	5	4	2	3	5	2	4	2	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	77	100	77%	cukup	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71	75	95%	sangat baik	
R-50	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	86	100	86%	baik	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	67	75	89%	baik	
R-51	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	85	100	85%	baik	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	67	75	89%	baik	
R-52	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	67	100	67%	tidak baik	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	2	3	3	4	4	58	75	77%	cukup	
R-53	4	2	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	100	87%	baik	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	63	75	84%	cukup	
R-54	4	3	5	4	2	3	5	2	4	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	77	100	77%	cukup	5	4	5	5	3	3	4	5	1	4	4	3	2	4	5	57	75	76%	tidak baik	
R-55	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	2	2	61	100	61%	angat tidak bai	4	5	4	4	5	5	3	4	2	5	4	4	5	3	3	60	75	80%	cukup	
R-56	4	3	5	4	2	3	4	4	2	3	5	2	2	5	3	3	4	3	5	5	71	100	71%	tidak baik	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	75	93%	sangat baik
R-57	5	2	5	5	3	2	3	3	3	2	5	1	3	4	3	3	3	3	4	4	66	100	66%	angat tidak bai	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	68	75	91%	baik	
R-58	5	2	4	5	3	2	4	3	3	2	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	75	100	75%	cukup	2	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	58	75	77%	cukup	
R-59	4	5	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	80	100	80%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100%	sangat baik	
R-60	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	85	100	85%	baik	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	70	75	93%	sangat baik	
R-61	4	3	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	1	4	3	4	3	4	5	3	75	100	75%	cukup	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	5	67	75	89%	baik	
R-62	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	100	79%	cukup	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63	75	84%	cukup	
R-63	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76	100	76%	cukup	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	59	75	79%	cukup	

R-64	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	62	100	62%	angat tidak bai	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	3	4	4	5	5	61	75	81%	cukup
R-65	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	91	100	91%	sangat baik	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	72	75	96%	sangat baik
R-66	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	4	3	61	100	61%	angat tidak bai	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	3	2	63	75	84%	cukup
R-67	5	3	4	5	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	76	100	76%	cukup	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	2	62	75	83%	cukup
R-68	5	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	75	100	75%	cukup	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	63	75	84%	cukup
R-69	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	5	4	4	4	77	100	77%	cukup	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	5	2	45	75	60%	angat tidak bail
R-70	4	3	3	4	1	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	59	100	59%	angat tidak bai	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	61	75	81%	cukup
R-71	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	2	2	77	100	77%	cukup	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	63	75	84%	cukup
R-72	5	5	5	5	2	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	89	100	89%	sangat baik	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	69	75	92%	baik
R-73	5	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	81	100	81%	baik	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	67	75	89%	baik
R-74	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	84	100	84%	baik	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	60	75	80%	cukup
R-75	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	75	100	75%	cukup	5	4	5	5	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	3	59	75	79%	cukup
R-76	4	3	4	5	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	85	100	85%	baik	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	5	66	75	88%	baik
R-77	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	79	100	79%	cukup	5	5	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	62	75	83%	cukup
R-78	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	100	78%	cukup	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	69	75	92%	baik
R-79	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	64	100	64%	angat tidak bai	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	64	75	85%	baik
R-80	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	75	100	75%	cukup	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	70	75	93%	sangat baik
R-81	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	86	100	86%	baik	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	65	75	87%	baik
R-82	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	83	100	83%	baik	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	66	75	88%	baik
R-83	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	80	100	80%	cukup	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	67	75	89%	baik
R-84	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	72	100	72%	tidak baik	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	5	64	75	85%	baik
R-85	3	4	5	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	75	100	75%	cukup	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	69	75	92%	baik
R-86	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	2	4	76	100	76%	cukup	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	66	75	88%	baik
R-87	5	5	5	5	2	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	90	100	90%	sangat baik	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	69	75	92%	baik
																					Min	59		59%													Min	45		89%			
																						Max	94		94%													Max	75		88%		
																						Rata2	77		77%	cukup												Rata2	66		88%	baik	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN PER INDIKATOR PENDIDIKAN KARAKTER (X1)																											
Res	Religius				Kerjasama					Demokratis					Tanggung jawab												
	1	Jml	N	%	Kriteria	2	3	4	5	Jml	N	%	Kriteria	6	7	8	Jml	N	%	Kriteria	9	10	11	Jml	N	%	Kriteria
R-01	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	3	4	3	13	20	65%	Rendah	3	5	4	12	15	80%	Tinggi	4	5	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-02	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	2	15	20	75%	Sedang	3	4	5	12	15	80%	Tinggi	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-03	2	2	5	40%	Sangat Rendah	4	3	4	1	12	20	60%	Rendah	3	3	2	8	15	53%	Sangat Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-04	3	3	5	60%	Rendah	2	5	5	2	14	20	70%	Sedang	4	5	2	11	15	73%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-05	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	3	3	14	20	70%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang	4	5	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-06	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	4	4	5	18	20	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-07	2	2	5	40%	Sangat Rendah	5	3	1	1	10	20	50%	Sangat Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-08	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	5	3	16	20	80%	Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-09	3	3	5	60%	Rendah	2	4	3	1	10	20	50%	Sangat Rendah	2	3	3	8	15	53%	Sangat Rendah	3	3	4	10	15	67%	Rendah
R-10	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	5	2	14	20	70%	Sedang	3	3	4	10	15	67%	Rendah	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-11	3	3	5	60%	Rendah	2	2	3	2	9	20	45%	Sangat Rendah	3	5	3	11	15	73%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-12	3	3	5	60%	Rendah	3	2	4	2	11	20	55%	Sangat Rendah	3	4	2	9	15	60%	Rendah	3	4	3	10	15	67%	Rendah
R-13	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	5	5	3	16	20	80%	Tinggi	5	5	3	13	15	87%	Tinggi	5	5	5	15	15	###	Sangat Tinggi
R-14	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	3	14	20	70%	Sedang	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	###	Sangat Tinggi
R-15	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	3	14	20	70%	Sedang	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi
R-16	4	4	5	80%	Tinggi	2	3	4	5	14	20	70%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Tinggi
R-17	3	3	5	60%	Rendah	3	4	2	3	12	20	60%	Rendah	4	5	3	12	15	80%	Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-18	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	2	3	3	2	10	20	50%	Sangat Rendah	3	4	5	12	15	80%	Tinggi	3	4	3	10	15	67%	Rendah
R-19	4	4	5	80%	Tinggi	4	3	4	2	13	20	65%	Rendah	3	4	3	10	15	67%	Rendah	5	4	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-20	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	3	2	11	20	55%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah	3	3	2	8	15	53%	Sangat Rendah
R-21	2	2	5	40%	Sangat Rendah	4	3	3	3	13	20	65%	Rendah	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	3	3	4	10	15	67%	Rendah
R-22	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	3	16	20	80%	Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-23	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	5	18	20	90%	Sangat Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-24	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	3	16	20	80%	Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	3	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-25	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	5	4	4	16	20	80%	Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Tinggi
R-26	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	5	4	16	20	80%	Tinggi	3	5	3	11	15	73%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-27	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	5	3	15	20	75%	Sedang	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	4	3	10	15	67%	Rendah
R-28	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	5	3	2	13	20	65%	Rendah	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	3	4	11	15	73%	Tinggi
R-29	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	3	5	5	18	20	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	3	5	11	15	73%	Tinggi
R-30	4	4	5	80%	Tinggi	4	5	3	1	13	20	65%	Rendah	3	4	3	10	15	67%	Rendah	4	2	4	10	15	67%	Rendah
R-31	3	3	5	60%	Rendah	4	4	4	1	13	20	65%	Rendah	3	3	4	10	15	67%	Rendah	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-32	3	3	5	60%	Rendah	4	5	4	1	14	20	70%	Sedang	3	3	4	10	15	67%	Rendah	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-33	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	4	15	20	75%	Sedang	5	5	3	13	15	87%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-34	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	4	4	16	20	80%	Tinggi	3	4	3	10	15	67%	Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-35	3	3	5	60%	Rendah	2	5	4	3	14	20	70%	Sedang	4	3	4	11	15	73%	Sedang	3	2	3	8	15	53%	Sangat Rendah
R-36	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	5	4	16	20	80%	Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi
R-37	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	3	3	12	20	60%	Rendah	2	4	1	7	15	47%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-38	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	3	4	14	20	70%	Sedang	3	4	3	10	15	67%	Rendah	2	2	3	7	15	47%	Sangat Rendah
R-39	3	3	5	60%	Rendah	3	3	4	2	12	20	60%	Rendah	3	4	5	12	15	80%	Tinggi	3	3	4	10	15	67%	Rendah
R-40	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	3	4	13	20	65%	Rendah	4	3	4	11	15	73%	Sedang	5	4	4	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-41	4	4	5	80%	Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	4	3	4	11	15	73%	Sedang	5	5	3	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-42	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	4	4	16	20	80%	Tinggi	4	3	3	10	15	67%	Rendah	2	3	2	7	15	47%	Sangat Rendah
R-43	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	5	4	4	16	20	80%	Tinggi	4	4	3	11	15	73%	Sedang	3	3	2	8	15	53%	Sangat Rendah

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN PER INDIKATOR PENDIDIKAN KARAKTER (X1)																								
Jujur					Disiplin					Kerja Keras					Teliti									
12	13	Jml	N	%	Kriteria	14	15	16	Jml	N	%	Kriteria	17	18	Jml	N	%	Kriteria	19	20	Jml	N	%	Kriteria
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
2	3	5	10	50%	Sangat Rendah	5	4	3	12	15	80%	Sedang	3	5	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah	3	5	8	10	80%	Sedang	5	3	8	10	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	4	3	5	12	15	80%	Sedang	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
2	2	4	10	40%	Sangat Rendah	5	3	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	2	4	6	10	60%	Rendah
3	4	7	10	70%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Tinggi
2	2	4	10	40%	Sangat Rendah	5	4	3	12	15	80%	Sedang	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	3	4	7	10	70%	Sedang
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
5	3	8	10	80%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	4	3	7	10	70%	Sedang
3	3	6	10	60%	Rendah	4	3	4	11	15	73%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	4	3	7	10	70%	Sedang
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	3	4	3	10	15	67%	Rendah	4	4	8	10	80%	Sedang	4	3	7	10	70%	Sedang
4	3	7	10	70%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	3	4	7	10	70%	Rendah	3	3	6	10	60%	Rendah
5	3	8	10	80%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	3	3	3	9	15	60%	Sangat Rendah	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	4	3	11	15	73%	Sedang	5	4	9	10	90%	Tinggi	3	3	6	10	60%	Rendah
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	4	3	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	3	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	3	3	6	10	60%	Rendah
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	2	5	10	50%	Sangat Rendah	4	3	4	11	15	73%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
5	3	8	10	80%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	3	3	6	10	60%	Rendah
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	2	4	2	8	15	53%	Sangat Rendah	3	5	8	10	80%	Sedang	3	4	7	10	70%	Sedang
5	3	8	10	80%	Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
3	4	7	10	70%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	4	4	4	12	15	80%	Sedang	3	4	7	10	70%	Rendah	4	4	8	10	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	3	4	7	10	70%	Rendah	4	4	8	10	80%	Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi

R-44	4	4	5	80%	Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	3	3	2	8	15	53%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-45	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	3	3	4	10	15	67%	Rendah	3	2	3	8	15	53%	Sangat Rendah
R-46	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	3	2	13	20	65%	Rendah	3	3	2	8	15	53%	Sangat Rendah	3	2	2	7	15	47%	Sangat Rendah
R-47	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	4	3	14	20	70%	Sedang	4	3	3	10	15	67%	Rendah	4	2	3	9	15	60%	Rendah
R-48	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	5	2	15	20	75%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-49	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	4	2	14	20	70%	Sedang	3	5	2	10	15	67%	Rendah	4	2	5	11	15	73%	Tinggi
R-50	3	3	5	60%	Rendah	4	5	5	5	19	20	95%	Sangat Tinggi	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi
R-51	4	4	5	80%	Tinggi	4	4	5	4	17	20	85%	Tinggi	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-52	2	2	5	40%	Sangat Rendah	4	5	4	3	16	20	80%	Tinggi	3	3	3	9	15	60%	Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-53	4	4	5	80%	Tinggi	2	5	4	3	14	20	70%	Sedang	4	5	3	12	15	80%	Tinggi	4	3	5	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-54	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	4	2	14	20	70%	Sedang	3	5	2	10	15	67%	Rendah	4	2	5	11	15	73%	Tinggi
R-55	4	4	5	80%	Tinggi	2	3	2	2	9	20	45%	Sangat Rendah	2	4	3	9	15	60%	Rendah	3	4	5	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-56	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	4	2	14	20	70%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang	2	3	5	10	15	67%	Rendah
R-57	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	2	5	5	3	15	20	75%	Sedang	2	3	3	8	15	53%	Sangat Rendah	3	2	5	10	15	67%	Rendah
R-58	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	2	4	5	3	14	20	70%	Sedang	2	4	3	9	15	60%	Rendah	3	2	5	10	15	67%	Rendah
R-59	4	4	5	80%	Tinggi	5	5	3	3	16	20	80%	Tinggi	3	5	3	11	15	73%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-60	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	3	16	20	80%	Tinggi	5	5	3	13	15	87%	Tinggi	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-61	4	4	5	80%	Tinggi	3	5	5	5	18	20	90%	Sangat Tinggi	3	3	4	10	15	67%	Rendah	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-62	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	3	14	20	70%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-63	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	3	14	20	70%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Rendah	4	3	4	11	15	73%	Tinggi
R-64	3	3	5	60%	Rendah	2	4	4	1	11	20	55%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-65	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	4	17	20	85%	Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-66	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	4	2	12	20	60%	Rendah	2	3	3	8	15	53%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-67	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	4	5	4	16	20	80%	Tinggi	2	4	3	9	15	60%	Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-68	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	3	3	3	2	11	20	55%	Sangat Rendah	4	4	2	10	15	67%	Rendah	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-69	3	3	5	60%	Rendah	3	5	3	4	15	20	75%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-70	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	4	1	11	20	55%	Sangat Rendah	2	4	2	8	15	53%	Sangat Rendah	3	4	4	11	15	73%	Tinggi
R-71	3	3	5	60%	Rendah	3	4	4	2	13	20	65%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	4	3	11	15	73%	Tinggi
R-72	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	2	17	20	85%	Tinggi	2	5	4	11	15	73%	Sedang	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi
R-73	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	2	3	4	2	11	20	55%	Sangat Rendah	4	4	4	12	15	80%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-74	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	5	17	20	85%	Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-75	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	3	5	14	20	70%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Tinggi
R-76	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	5	2	14	20	70%	Sedang	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-77	4	4	5	80%	Tinggi	3	3	4	3	13	20	65%	Rendah	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-78	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	4	5	16	20	80%	Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sangat Tinggi
R-79	3	3	5	60%	Rendah	3	4	4	2	13	20	65%	Rendah	3	4	2	9	15	60%	Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-80	4	4	5	80%	Tinggi	3	4	4	2	13	20	65%	Rendah	3	4	3	10	15	67%	Rendah	3	3	4	10	15	67%	Rendah
R-81	4	4	5	80%	Tinggi	4	4	5	4	17	20	85%	Tinggi	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-82	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Sangat Tinggi
R-83	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-84	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	3	3	2	12	20	60%	Rendah	3	4	4	11	15	73%	Sedang	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-85	3	3	5	60%	Rendah	4	5	4	2	15	20	75%	Sedang	3	4	3	10	15	67%	Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah
R-86	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	15	20	75%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	3	4	11	15	73%	Tinggi
R-87	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	2	17	20	85%	Tinggi	2	5	5	12	15	80%	Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi

3	2	5	10	50%	Sangat Rendah	4	4	4	12	15	80%	Sedang	3	4	7	10	70%	Rendah	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	3	4	11	15	73%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Sangat Rendah	3	2	5	10	50%	Sangat Rendah	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
3	4	7	10	70%	Sedang	4	4	3	11	15	73%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
3	4	7	10	70%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	3	5	8	10	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	4	7	10	70%	Sedang
3	3	6	10	60%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	3	3	6	10	60%	Rendah
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	3	3	11	15	73%	Sedang	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	2	2	4	10	40%	Sangat Rendah
2	2	4	10	40%	Sangat Rendah	5	3	3	11	15	73%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
1	3	4	10	40%	Sangat Rendah	4	3	3	10	15	67%	Rendah	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	3	5	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
5	1	6	10	60%	Rendah	4	3	4	11	15	73%	Sedang	3	4	7	10	70%	Rendah	5	3	8	10	80%	Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	4	3	4	11	15	73%	Sedang	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	3	4	7	10	70%	Sedang
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
2	2	4	10	40%	Sangat Rendah	5	3	3	11	15	73%	Sedang	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	4	3	7	10	70%	Sedang
3	4	7	10	70%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	3	3	11	15	73%	Sedang	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Tinggi
2	3	5	10	50%	Sangat Rendah	2	4	3	9	15	60%	Sangat Rendah	3	4	7	10	70%	Rendah	2	2	4	10	40%	Sangat Rendah
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	2	2	4	10	40%	Sangat Rendah
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	4	3	7	10	70%	Sedang
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Sangat Rendah	5	3	8	10	80%	Sedang	3	3	6	10	60%	Rendah
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	4	3	12	15	80%	Sedang	3	4	7	10	70%	Rendah	4	4	8	10	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	3	4	7	10	70%	Rendah	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	3	6	10	60%	Sangat Rendah	2	4	6	10	60%	Rendah
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN PER INDIKATOR SIKAP GURU																														
Res	Baik Hati						Sabar						Tegas						Saran & Kritik											
	1	2	3	Jml	N	%	Kriteria	4	5	Jml	N	%	Kriteria	6	7	8	Jml	N	%	Kriteria	9	10	11	Jml	N	%	Kriteria	12	13	Jr
R-01	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-02	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-03	5	5	2	12	15	80%	Sedang	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	2	5	5	12	15	80%	Tinggi	5	5	1
R-04	5	5	2	12	15	80%	Sedang	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-05	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-06	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-07	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	3	12	15	80%	Tinggi	5	5	1
R-08	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-09	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	1	5	2	8	15	53%	Rendah	5	5	1
R-10	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-11	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-12	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	1
R-13	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-14	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-15	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-16	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	5	5	1
R-17	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	1
R-18	3	4	4	11	15	73%	Rendah	5	3	8	10	80%	Sedang	2	5	5	12	15	80%	Sedang	2	2	3	7	15	47%	Sangat Rendah	5	5	1
R-19	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	5	1
R-20	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	1
R-21	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	5	1
R-22	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	5	1
R-23	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-24	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-25	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	1
R-26	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	5	3	11	15	73%	Sedang	5	5	1
R-27	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Tinggi	5	5	1
R-28	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	3	7	10	70%	Rendah	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Tinggi	5	5	1
R-29	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-30	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	2	6	10	60%	Sangat Rendah	3	4	5	12	15	80%	Sedang	2	4	3	9	15	60%	Rendah	3	3	1
R-31	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	3	7	10	70%	Rendah	3	4	4	11	15	73%	Rendah	4	5	3	12	15	80%	Tinggi	3	5	1
R-32	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	1
R-33	4	3	5	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Rendah	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	5	5	1
R-34	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Rendah	2	4	5	11	15	73%	Sedang	5	4	1
R-35	4	3	5	12	15	80%	Sedang	5	3	8	10	80%	Sedang	3	3	3	9	15	60%	Sangat Rendah	1	4	1	6	15	40%	Sangat Rendah	3	2	1
R-36	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-37	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	1	3	4	8	15	53%	Rendah	5	4	1
R-38	3	4	5	12	15	80%	Sedang	5	3	8	10	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Rendah	3	4	3	10	15	67%	Sedang	5	4	1
R-39	5	3	5	13	15	87%	Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	1	4	5	10	15	67%	Sedang	4	2	1
R-40	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	3	2	1
R-41	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	1
R-42	3	3	5	11	15	73%	Rendah	5	3	8	10	80%	Sedang	3	4	3	10	15	67%	Sangat Rendah	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	5	4	1
R-43	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	4	5	12	15	80%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	1

R-44	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Rendah	1	4	4	9	15	60%	Rendah
R-45	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Tinggi
R-46	3	4	5	12	15	80%	Sedang	4	5	9	10	90%	Tinggi	3	3	4	10	15	67%	Sangat Rendah	2	4	2	8	15	53%	Rendah
R-47	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Sedang	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi
R-48	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	3	3	4	10	15	67%	Sangat Rendah	1	3	3	7	15	47%	Sangat Rendah
R-49	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi
R-50	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	3	12	15	80%	Tinggi
R-51	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	1	5	5	11	15	73%	Sedang
R-52	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	3	3	4	10	15	67%	Sangat Rendah	5	4	2	11	15	73%	Sedang
R-53	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	3	4	5	12	15	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-54	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	3	4	5	12	15	80%	Sedang	1	4	4	9	15	60%	Rendah
R-55	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	4	5	9	10	90%	Tinggi	5	3	4	12	15	80%	Sedang	2	5	4	11	15	73%	Sedang
R-56	4	3	5	12	15	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi
R-57	5	3	4	12	15	80%	Sedang	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi
R-58	2	4	5	11	15	73%	Rendah	4	3	7	10	70%	Rendah	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	2	4	4	10	15	67%	Sedang
R-59	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi
R-60	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	3	5	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Tinggi
R-61	4	5	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	2	5	10	15	67%	Sedang
R-62	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-63	4	4	4	12	15	80%	Sedang	4	4	8	10	80%	Sedang	4	3	5	12	15	80%	Sedang	3	3	4	10	15	67%	Sedang
R-64	4	4	4	12	15	80%	Sedang	5	3	8	10	80%	Sedang	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-65	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Tinggi
R-66	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	2	3	10	15	67%	Sedang
R-67	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	2	4	4	10	15	67%	Sedang
R-68	3	4	4	11	15	73%	Rendah	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	3	5	4	12	15	80%	Tinggi
R-69	2	4	3	9	15	60%	Sangat Rendah	3	4	7	10	70%	Rendah	2	3	4	9	15	60%	Sangat Rendah	3	3	3	9	15	60%	Rendah
R-70	4	3	4	11	15	73%	Rendah	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	4	3	10	15	67%	Sedang
R-71	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	5	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-72	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-73	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-74	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Rendah	4	4	3	11	15	73%	Sedang
R-75	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	3	8	10	80%	Sedang	2	4	4	10	15	67%	Sangat Rendah	3	5	4	12	15	80%	Tinggi
R-76	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	3	4	3	10	15	67%	Sedang
R-77	5	5	1	11	15	73%	Rendah	4	4	8	10	80%	Sedang	4	4	5	13	15	87%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Tinggi
R-78	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-79	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	3	5	12	15	80%	Sedang	3	4	5	12	15	80%	Tinggi
R-80	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi
R-81	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Sedang	3	4	4	11	15	73%	Sedang
R-82	5	5	4	14	15	93%	Sangat Tinggi	3	5	8	10	80%	Sedang	5	4	3	12	15	80%	Sedang	5	4	4	13	15	87%	Tinggi
R-83	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	3	4	12	15	80%	Sedang	4	5	4	13	15	87%	Tinggi
R-84	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	4	4	8	10	80%	Sedang	4	3	4	11	15	73%	Rendah	3	3	5	11	15	73%	Sedang
R-85	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	4	4	4	12	15	80%	Tinggi
R-86	5	4	5	14	15	93%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	4	4	13	15	87%	Tinggi	3	5	3	11	15	73%	Sedang
R-87	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	5	4	9	10	90%	Tinggi	5	5	5	15	15	100%	Sangat Tinggi	3	4	4	11	15	73%	Sedang

4	3	7	10	70%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
2	3	5	10	50%	Sangat Rendah	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
3	5	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Tinggi
5	3	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
3	3	6	10	60%	Rendah	4	4	5	80%	Sedang	4	4	5	80%	Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
3	2	5	10	50%	Sangat Rendah	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	3	3	5	60%	Sangat rendah	3	3	5	60%	Rendah
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Tinggi
3	4	7	10	70%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	4	4	5	80%	Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	3	3	5	60%	Sangat rendah	2	2	5	40%	Sangat rendah
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	5	80%	Sedang	2	2	5	40%	Sangat rendah
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
3	1	4	10	40%	Sangat Rendah	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	2	2	5	40%	Sangat rendah
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	3	3	5	60%	Sangat rendah	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	3	3	5	60%	Sangat rendah	4	4	5	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	3	7	10	70%	Sedang	4	4	5	80%	Sedang	4	4	5	80%	Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	3	3	5	60%	Rendah
5	3	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	3	3	5	60%	Sangat rendah	4	4	5	80%	Tinggi
4	5	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
4	4	8	10	80%	Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	4	4	5	80%	Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	5	10	10	100%	Sangat Tinggi	4	4	5	80%	Sedang	5	5	5	100%	Sangat Tinggi
5	4	9	10	90%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi	5	5	5	100%	Sangat Tinggi

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode Responden	Pendidikan Karakter			Sikap Guru		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-01	79	79	Sedang	75	100	Sangat tinggi
2	R-02	76	76	Sedang	74	98.67	Sangat tinggi
3	R-03	64	64	Sangat rendah	68	90.67	Tinggi
4	R-04	83	83	Tinggi	70	93.33	Sangat tinggi
5	R-05	79	79	Sedang	74	98.67	Sangat tinggi
6	R-06	90	90	Sangat tinggi	75	100	Sangat tinggi
7	R-07	64	64	Sangat rendah	70	93.33	Sangat tinggi
8	R-08	84	84	Tinggi	72	96	Sangat tinggi
9	R-09	60	60	Sangat rendah	68	90.67	Tinggi
10	R-10	81	81	Tinggi	75	100	Sangat tinggi
11	R-11	65	65	Sangat rendah	74	98.67	Sangat tinggi
12	R-12	64	64	Sangat rendah	70	93.33	Sangat tinggi
13	R-13	92	92	Sangat tinggi	75	100	Sangat tinggi
14	R-14	90	90	Sangat tinggi	74	98.67	Sangat tinggi
15	R-15	89	89	Sangat tinggi	72	96	Sangat tinggi
16	R-16	81	81	Tinggi	73	97.33	Sangat tinggi
17	R-17	71	71	Rendah	70	93.33	Sangat tinggi
18	R-18	70	70	Rendah	56	74.67	Rendah
19	R-19	79	79	Sedang	71	94.67	Sangat tinggi
20	R-20	61	61	Sangat rendah	70	93.33	Sangat tinggi
21	R-21	73	73	Rendah	72	96	Sangat tinggi
22	R-22	88	88	Sangat tinggi	71	94.67	Sangat tinggi
23	R-23	83	83	Tinggi	72	96	Sangat tinggi
24	R-24	84	84	Tinggi	74	98.67	Sangat tinggi
25	R-25	86	86	Tinggi	73	97.33	Sangat tinggi
26	R-26	76	76	Sedang	71	94.67	Sangat tinggi
27	R-27	79	79	Sedang	70	93.33	Sangat tinggi
28	R-28	82	82	Tinggi	66	88	Tinggi
29	R-29	94	94	Sangat tinggi	74	98.67	Sangat tinggi
30	R-30	70	70	Rendah	55	73.33	Rendah
31	R-31	78	78	Sedang	60	80	Sedang
32	R-32	74	74	Sedang	71	94.67	Sangat tinggi
33	R-33	82	82	Tinggi	64	85.33	Tinggi
34	R-34	77	77	Sedang	65	86.67	Tinggi
35	R-35	65	65	Sangat rendah	50	66.67	Sangat rendah
36	R-36	87	87	Tinggi	73	97.33	Sangat tinggi
37	R-37	70	70	Rendah	62	82.67	Sedang
38	R-38	68	68	Rendah	59	78.67	Sedang
39	R-39	79	79	Sedang	61	81.33	Sedang
40	R-40	80	80	Sedang	64	85.33	Tinggi
41	R-41	82	82	Tinggi	72	96	Sangat tinggi
42	R-42	71	71	Rendah	60	80	Sedang
43	R-43	78	78	Sedang	69	92	Tinggi
44	R-44	69	69	Rendah	58	77.33	Sedang
45	R-45	72	72	Rendah	69	92	Tinggi
46	R-46	62	62	Sangat rendah	56	74.67	Rendah
47	R-47	71	71	Rendah	70	93.33	Sangat tinggi
48	R-48	73	73	Rendah	55	73.33	Rendah
49	R-49	77	77	Sedang	71	94.67	Sangat tinggi

50	R-50	86	86	Tinggi	67	89.33	Tinggi
51	R-51	85	85	Tinggi	67	89.33	Tinggi
52	R-52	67	67	Rendah	58	77.33	Sedang
53	R-53	87	87	Tinggi	63	84	Sedang
54	R-54	77	77	Sedang	57	76	Rendah
55	R-55	61	61	Sangat rendah	60	80	Sedang
56	R-56	71	71	Rendah	70	93.33	Sangat tinggi
57	R-57	66	66	Sangat rendah	68	90.67	Tinggi
58	R-58	75	75	Sedang	58	77.33	Sedang
59	R-59	80	80	Sedang	75	100	Sangat tinggi
60	R-60	85	85	Tinggi	70	93.33	Sangat tinggi
61	R-61	75	75	Sedang	67	89.33	Tinggi
62	R-62	79	79	Sedang	63	84	Sedang
63	R-63	76	76	Sedang	59	78.67	Sedang
64	R-64	62	62	Sangat rendah	61	81.33	Sedang
65	R-65	91	91	Sangat tinggi	72	96	Sangat tinggi
66	R-66	61	61	Sangat rendah	63	84	Sedang
67	R-67	76	76	Sedang	62	82.67	Sedang
68	R-68	75	75	Sedang	63	84	Sedang
69	R-69	77	77	Sedang	45	60	Sangat rendah
70	R-70	59	59	Sangat rendah	61	81.33	Sedang
71	R-71	77	77	Sedang	63	84	Sedang
72	R-72	89	89	Sangat tinggi	69	92	Tinggi
73	R-73	81	81	Tinggi	67	89.33	Tinggi
74	R-74	84	84	Tinggi	60	80	Sedang
75	R-75	75	75	Sedang	59	78.67	Sedang
76	R-76	85	85	Tinggi	66	88	Tinggi
77	R-77	79	79	Sedang	62	82.67	Sedang
78	R-78	78	78	Sedang	69	92	Tinggi
79	R-79	64	64	Sangat rendah	64	85.33	Tinggi
80	R-80	75	75	Sedang	70	93.33	Sangat tinggi
81	R-81	86	86	Tinggi	65	86.67	Tinggi
82	R-82	83	83	Tinggi	66	88	Tinggi
83	R-83	80	80	Sedang	67	89.33	Tinggi
84	R-84	72	72	Rendah	64	85.33	Tinggi
85	R-85	75	75	Sedang	69	92	Tinggi
86	R-86	76	76	Sedang	66	88	Tinggi
87	R-87	90	90	Sangat tinggi	69	92	Tinggi
Rata-Rata			77	Sedang		88.54	Tinggi

HASIL DESKRIPTIF PERSENTASE PERVARIABEL

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter (X1)				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	87 - 94	Sangat baik	9	10,3%
2	80 - 87	Baik	20	23%
3	80 - 73	Cukup baik	30	34,5%
4	73 - 66	Tidak baik	14	16,1%
5	66 - 59	Sangat tidak baik	14	16,1%
Jumlah			87	100%

b. Skor Sikap Guru

Sikap Guru (X2)				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	69 - 75	Sangat baik	35	40,2%
2	63 - 69	Baik	24	27,6%
3	57 - 63	Cukup baik	21	24,1%
4	51 - 57	Tidak baik	5	5,8%
5	45 - 51	Sangat tidak baik	2	2,3%
Jumlah			87	100%

HASIL DESKRIPTIF PERSENTASE PERINDIKATOR

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Religius	87	3	2	5	358	4.11	.855
Kerjasama	87	10	9	19	1236	14.21	2.157
Demokratis	87	8	7	15	958	11.01	1.769
TanggungJawab	87	8	7	15	953	10.95	1.804
Jujur	87	6	4	10	639	7.34	1.539
Disiplin	87	7	8	15	1100	12.64	1.599
KerjaKeras	87	5	5	10	697	8.01	1.262
Teliti	87	6	4	10	731	8.40	1.528
BaikHati	87	6	9	15	1206	13.86	1.440
Sabar	87	4	6	10	802	9.22	.993
Tegas	87	6	9	15	1155	13.28	1.675
SaranKritik	87	9	6	15	1044	12.00	2.194
Bersosialisasi	87	6	4	10	763	8.77	1.460
TaatPeraturan	87	2	3	5	400	4.60	.600
Bijaksana	87	3	2	5	407	4.68	.690
Valid N (listwise)	87						

1. DESKRIPTIF PERINDIKATOR PENDIDIKAN KARAKTER

1. Bersikap Religius

Bersikap Religius				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	4,4 - 5	Sangat baik	33	37,9%
2	3,8 - 4,4	Baik	35	40,2%
3	3,2 - 3,8	Cukup baik	0	0%
4	2,6 - 3,2	Tidak baik	15	17,2%
5	2 - 2,6	Sangat tidak baik	4	4,7%
Jumlah			87	100%

2. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	17 - 19	Sangat baik	5	5,8%
2	15 - 17	Baik	21	24,1%
3	13 - 15	Cukup baik	32	36,8%
4	11 - 13	Tidak baik	18	20,7%
5	9 - 11	Sangat tidak baik	11	12,6%
Jumlah			87	100%

3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,4 - 15	Sangat baik	7	8,1%
2	11,8 - 13,4	Baik	25	28,7%
3	10,2 - 11,8	Cukup baik	20	23%
4	8,6 - 10,2	Tidak baik	27	31%
5	7 - 8,6	Sangat tidak baik	8	9,2%
Jumlah			87	100%

4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,4 - 15	Sangat baik	34	39,1%
2	11,8 - 13,4	Baik	17	19,5%
3	10,2 - 11,8	Cukup baik	0	0%
4	8,6 - 10,2	Tidak baik	29	33,3%
5	7 - 8,6	Sangat tidak baik	7	8,1%
Jumlah			87	100%

5. Berperilaku jujur

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	8,8 - 10	Sangat baik	21	24,1%
2	7,6 - 8,8	Baik	19	21,8%
3	6,4 - 7,6	Cukup baik	23	26,4%
4	5,2 - 6,4	Tidak baik	15	17,3%
5	4 - 5,2	Sangat tidak baik	9	10,4%
Jumlah			87	100%

6. Bertindak disiplin

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,6 - 15	Sangat baik	30	34,5%
2	12,2 - 13,6	Baik	24	27,6%
3	10,8 - 12,2	Cukup baik	25	28,7%
4	9,4 - 10,8	Tidak baik	3	3,5%
5	8 - 9,4	Sangat tidak baik	5	5,7%
Jumlah			87	100%

7. Bekerja Keras

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	9 - 10	Sangat baik	13	14,9%
2	8 - 9	Baik	16	18,5%
3	7 - 8	Cukup baik	32	36,8%
4	6 - 7	Tidak baik	13	14,9%
5	5 - 6	Sangat tidak baik	13	14,9%
Jumlah			87	100%

8. Teliti

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	8,8 - 10	Sangat baik	45	51,7%
2	7,6 - 8,8	Baik	22	25,3%
3	6,4 - 7,6	Cukup baik	9	10,4%
4	5,2 - 6,4	Tidak baik	8	9,2%
5	4 - 5,2	Sangat tidak baik	3	3,4%
Jumlah			87	100%

2. DESKRIPTIF PERINDIKATOR PENDIDIKAN KARAKTER

1. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,8 - 15	Sangat baik	61	70,1%
2	12,6 - 13,8	Baik	9	10,4%
3	11,4 - 12,6	Cukup baik	10	11,5%
4	10,2 - 11,4	Tidak baik	6	6,8%
5	9 - 10,2	Sangat tidak baik	1	1,2%
Jumlah			87	100%

2. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	9,2 - 10	Sangat baik	47	54%
2	8,4 - 9,2	Baik	18	20,7%
3	7,6 - 8,4	Cukup baik	17	19,5%
4	6,8 - 7,6	Tidak baik	4	4,6%
5	6 - 6,8	Sangat tidak baik	1	1,2%
Jumlah			87	100%

3. Guru bersikap dan bertindak secara tegas

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,8 - 15	Sangat baik	50	57,5%
2	12,6 - 13,8	Baik	10	11,5%
3	11,4 - 12,6	Cukup baik	13	14,8%
4	10,2 - 11,4	Tidak baik	7	8,1%
5	9 - 10,2	Sangat tidak baik	7	8,1%
Jumlah			87	100%

4. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	13,2 - 15	Sangat baik	25	28,7%
2	11,4 - 13,2	Baik	26	29,9%
3	9,6 - 11,4	Cukup baik	25	28,7%
4	7,8 - 9,2	Tidak baik	8	9,2%
5	6 - 7,8	Sangat tidak baik	3	3,5%
Jumlah			87	100%

5. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	8,8 - 10	Sangat baik	60	69%
2	7,6 - 8,8	Baik	13	14,9%
3	6,4 - 7,6	Cukup baik	6	6,9%
4	5,2 - 6,4	Tidak baik	3	3,5%
5	4 - 5,2	Sangat tidak baik	5	5,7%
Jumlah			87	100%

6. Guru dapat menaati peraturan sekolah

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	4,6 - 5	Sangat baik	57	65,5%
2	4,2 - 4,6	Baik	0	0%
3	3,8 - 4,2	Cukup baik	25	28,7%
4	3,4 - 3,8	Tidak baik	0	0%
5	3 - 3,4	Sangat tidak baik	5	5,8%
Jumlah			87	100%

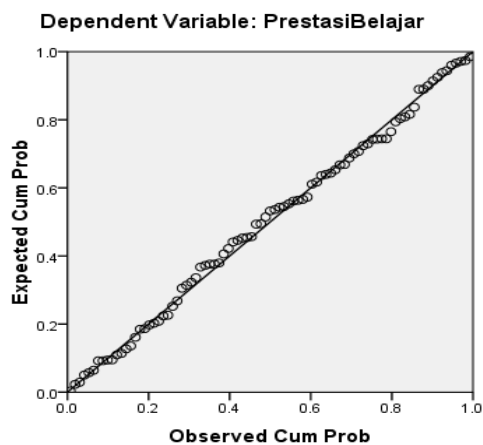
7. Guru mampu bersikap bijaksana

Kerjasama				
No	Interval Persentase Skor	Kriteria	F	Presentase(%)
1	4,4 - 5	Sangat baik	25	28,7%
2	3,8 - 4,4	Baik	26	29,9%
3	3,2 - 3,8	Cukup baik	25	28,7%
4	2,6 - 3,2	Tidak baik	8	9,2%
5	2 - 2,6	Sangat tidak baik	3	3,5%
Jumlah			87	100%

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73764900
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Multikolinieritas

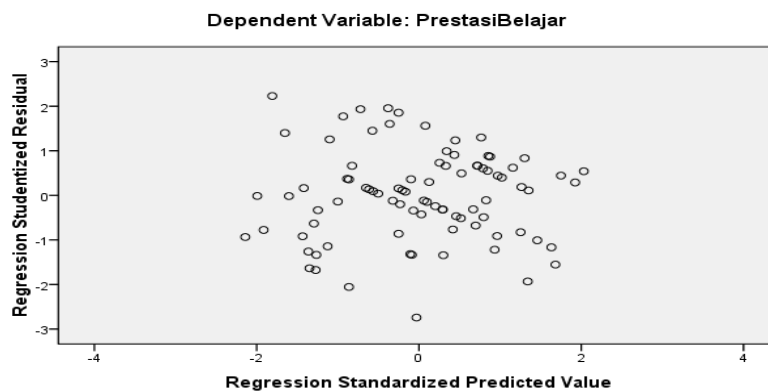
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
Pendidikan Karakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

c. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.195	.573		2.085	.040
PendidikanKarakter	-.005	.006	-.086	-.727	.469
SikapGuru	-.004	.008	-.056	-.469	.640

a. Dependent Variable: AbsResid

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

a. Uji Regresi Linier Berganda (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.795	.949		.837	.405					
PendidikanKarakter	.056	.010	.491	5.456	.000	.606	.512	.448	.833	1.201
SikapGuru	.044	.014	.282	3.134	.002	.483	.324	.257	.833	1.201

a. Dependent Variable:
PrestasiBelajar

b. Uji Regresi Linier Berganda (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.852	2	17.926	32.178	.000 ^a
	Residual	46.795	84	.557		
	Total	82.647	86			

a. Predictors: (Constant), SikapGuru, PendidikanKarakter

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

c. Uji Regresi Linier Berganda (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.420	.74638

a. Predictors: (Constant), SikapGuru, PendidikanKarakter

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar